

**MANAJEMEN PROGRAM KEPUTRIAN KEISLAMAN DI
SMP NEGERI 18 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

ALIKA SHAFa MANAZILA

NIM: 2003036027

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alike Shafa Manazila

NIM : 2003036027

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN PROGRAM KEPUTRIAN KEISLAMAN DI SMP NEGERI 18 SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Juni 2024
Pembuat pernyataan,



Alike Shafa Manazila
NIM: 2003036027

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

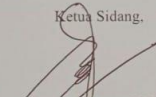
Judul : MANAJEMEN PROGRAM KEPUTRIAN KEISLAMAN DI SMP N 18
SEMARANG
Penulis : Alikea Shafa Manazila
NIM : 2003036027
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

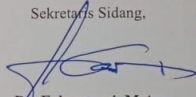
Semarang, 26 Juni 2024

DEWAN PENGUJI

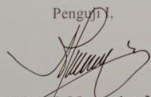
Ketua Sidang,


Dr. Fatkhuroji, M.Pd
NIP: 1977041520070110032

Sekretaris Sidang,

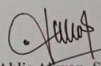

Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP: 197708162005011003

Penguji I,

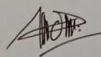

Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd
NIP: 195904241983031005



Penguji II,


Muh Ahlis Anwan, S.Hum., M.IP
NIP: 198507272019031007

Pembimbing,


Silviatul Hasanah, M.Stat
NIP: 199408042019032014

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 26 Juni 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Program Keputrian Keislaman di SMP Negeri 18 Semarang**
Nama : Alika Shafa Manazila
NIM : 2003036027
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Silviatul Hasanah, M.Stat
NIP: 199408042019032014

ABSTRAK

Judul : Manajemen Program Keputrian Keislaman
di SMP N 18 Semarang

Penulis : Alike Shafa Manazila

NIM : 2003036027

SMP N 18 Semarang memiliki program yang bernama program keputrian, program keputrian ini adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran dan membahas topik-topik terkait kewanitaan atau keputrian. Kegiatan yang berkaitan dengan keputrian itu seperti masalah-masalah kewanitaan, hak dan kewajiban wanita dalam Islam, fiqih wanita seperti haid, istihadloh, wiladah dan nifas. Program keputrian ini dilaksanakan di luar jam pelajaran dan khusus untuk siswi putri. Tujuan diadakannya program keputrian ini untuk memberi pemahaman pengetahuan seperti fiqih wanita, sejarah, kesetaraan gender, emansipasi wanita, akhlak yang terpuji bagi wanita, kedudukan dan hak wanita dalam Islam dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen program keputrian di SMP N 18 Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan agar dapat menggambarkan kejadian yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan, proses perencanaan program keputrian meliputi

tujuan, sasaran, alokasi waktu, jadwal, pemateri dan materi program keputrian. 2) Pengorganisasian, pengorganisasian program keputrian meliputi susunan kepengurusan dan pembagian job description. 3) Pelaksanaan, pelaksanaan program keputrian mencakup persiapan dan proses kegiatan keputrian. 4) Pengawasan, mengukur keberhasilan program dapat dilihat dari pengamatan tingkat pemahaman siswi dengan mengamati secara langsung perubahan tingkah laku dan pemahaman mereka sebelum dan sesudah mengikuti program keputrian.

Kata kunci: *Manajemen; Program Keputrian; Keislaman*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan Penelitian kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	"
ث	Ṣ	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	“
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

a = a panjang

i = i panjang

u = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = اي

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”.

(QS. Al-Mujadilah [58] : 11)

Pentingnya ilmu pengetahuan bagi orang-orang beriman, termasuk wanita, dan bagaimana pendidikan dapat mengangkat derajat mereka.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya, sehingga penulis mendapatkan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Manajemen Program Keputrian di SMP Negeri 18 Semarang**”.

Penulis sadar bahwa memiliki banyak kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga dalam menyelesaikannya penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Hj. Nur Asiyah, M.Si.
4. Dosen pembimbing skripsi Silviatul Hasanah, M.Stat. yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
5. Wali dosen Agus Khunaifi, M.Ag. yang telah memberikan arahan, motivasi serta dorongan sehingga mempunyai semangat untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

6. Seluruh staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala sekolah SMP Negeri 18 Semarang Drs. Puryadi, M.Pd. dan Wakasek bidang non akademik Siti Chalimah, S.Pd. beserta guru, staf dan murid yang telah memberikan kesempatan, waktu, serta bantuan kelancaran dalam proses penelitian hingga dapat selesainya penelitian ini.
8. Orang tua tercinta saya Bapak Sarwono, Ibu Supiyah, adik saya Rahmania Intan Safina dan Almiratu Bilqis Annabilah yang selalu menyayangi dengan memberikan motivasi agar terus menyelesaikan skripsi dengan tepat dan cepat walau terdapat kendala.
9. Keluarga besar yang senantiasa mendukung dan menyayangi saya.
10. Sahabat karib saya, Dyna Amirotus Sya'adah, Dinina Dzawin Najah, Miftah Fauza Ikhwa Aupilita dan Nala Sa'dyia yang selalu mensupport saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan saya, Risma Dwi Destiana, Dewi Ayu Puspita Sari, Nurul Safitri, Nailul Arini dan Dewi Rahayu Ningsih.
12. Teman-teman seperjuangan saya yaitu MPI 2020 yang saling mendukung.
13. Sahabat KKN MIT 16 Posko 75 Desa Cepokomulyo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

14. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, secara langsung maupun tidak langsung menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusan hati dan ucapan syukur penulis mengucapkan terima kasih.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Semarang, 18 Juni 2024
Penulis

Alika Shafa Manazila
NIM. 2003036027

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	11
MANAJEMEN PROGRAM KEPUTRIAN	11
A. Deskripsi Teori.....	11
B. Kajian Pustaka Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN.....	49

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Sumber Data	50
D. Fokus Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Uji Keabsahan Data	56
G. Teknik Analisis Data	59
BAB IV	63
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	63
A. Deskripsi Umum	63
B. Deskripsi Data Khusus.....	70
C. Analisis Data	96
D. Keterbatasan Penelitian	105
BAB V	107
PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	117
RIWAYAT HIDUP	162

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir`	48
Tabel 4. 1 Kepala Sekolah SMPN 18 Semarang Tiap Periode....	64
Tabel 4. 2 Identitas Sekolah	65
Tabel 4. 3 Struktur Organisasi SMP N 18 Semarang	68
Tabel 4. 4 Struktur Organisasi Program Keputrian	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fungsi Manajemen Menurut G.R. Terry	17
Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber.....	57
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik.....	58
Gambar 3. 3 Analisis Data Model Interaktif	60
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 18 Semarang	70
Gambar 4. 2 Jadwal Pemateri Kultum Keputrian.....	80
Gambar 4. 3 Kultum pada Program Keputrian.....	92
Gambar 4. 4 Shalat dhuhur berjamaah pada Program Keputrian	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi.....	117
Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi	117
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara.....	118
Lampiran 4 : Data SMP Negeri 18 Semarang	123
Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian	130
Lampiran 6 : Transkrip Wawancara	141
Lampiran 7 : Surat Izin Riset.....	159
Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	160
Lampiran 9 : Pelaksanaan Program Keputrian Semester Genap 2023/2024.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengertian pendidikan tersebut tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹ Dalam pendidikan juga dapat membentuk karakter, membangun keterampilan, dan memberdayakan individu untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan negara. Keberhasilan pendidikan juga tidak terlepas dari manajemen, karena manajemen pendidikan dapat memastikan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan. Dengan menggunakan manajemen

¹ *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2003).

yang baik, sumber daya dapat dioptimalkan, kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan, dan proses pembelajaran dapat diarahkan menuju pencapaian tujuan pendidikan yang optimal. Keseluruhan manajemen ini berperan penting dalam mencetak generasi yang kompeten dan siap menghadapi tuntutan zaman.

Secara umum manajemen adalah sebuah proses yang memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan mencakup aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan untuk memperoleh target yang telah disepakati bersama secara efektif dan efisien. Menurut G. R. Terry manajemen merupakan sebuah tahapan yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mendapatkan target yang telah disepakati bersama.² Sejalan dengan Malayu S.P Hasibuan definisi dari manajemen yaitu kombinasi atau kolaborasi antara ilmu dan seni dalam menjalankan semua sumber daya yang tersedia dengan cara yang efektif dan efisien demi mendapatkan target yang spesifik, Oleh karena itu manajemen yang baik adalah yang menyajikan perspektif

² Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 21.

mengenai upaya dan tindakan yang perlu diambil untuk mendapatkan target yang telah disepakati bersama.

Pada saat ini peningkatan kesadaran terhadap hak-hak perempuan dan perlunya menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif perempuan di berbagai sektor telah mendorong pengembangan program-program keputrian. Pemberdayaan perempuan bukan hanya tentang memberikan hak-hak yang setara, tetapi juga tentang memastikan bahwa seorang perempuan bisa memiliki akses penuh terhadap sumber daya, pendidikan, dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Perempuan tidak lagi hanya sebagai kelompok yang terbatas pada peran ibu rumah tangga, tetapi juga memiliki potensi yang besar untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan, bisnis, politik maupun teknologi. Program keputrian sering melibatkan upaya untuk meningkatkan akses perempuan terhadap pendidikan dan pelatihan, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi secara signifikan dalam berbagai bidang.

SMP Negeri 18 Semarang memiliki sebuah program yang bagus yang bernama program keputrian. Program keputrian adalah program yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran yang mengulas topik-topik yang terkait dengan keputrian atau perempuan. Pendidikan

keputrian ini sendiri yaitu pembelajaran yang dipimpin oleh seorang guru untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, kepribadian, pengalaman, yang mana berkaitan dengan program keputrian.³ Kegiatan yang berkaitan dengan keputrian itu seperti masalah-masalah kewanitaan, hak dan kewajiban wanita dalam islam, fiqh wanita seperti haid, nifas, wiladah dan nifas. Pendidikan keputrian ini menjadi sangat penting bagi para wanita karena ketika mereka sudah mulai menginjak usia dewasa baligh, maka mereka akan dibebani dengan tanggung jawab kewajiban agama yang mana masalah ini menjadi perhatian serius bagi perempuan.⁴ Tujuan diadakannya program keputrian ini untuk memberi pemahaman pengetahuan seperti fiqh wanita, sejarah, kesetaraan gender, emansipasi wanita, akhlak yang terpuji bagi wanita, kedudukan dan hak wanita dalam islam dan lain-lain. Tujuan lain diadakanya program keputrian di SMP N 18 Semarang itu karena agar mengisi waktu kosong bagi siswi putri, jika siswa putra melakukan sholat jum'at berjama'ah maka bagi siswi putri juga

³ Siti Kholifah, Syamsuddin Ali Nasution, dan Hasan Bisri, "Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Yang Terampil Woman Skill Education in Building Character of Muslimah," *Ta'dibi*, 5.1 (2016), 35.

⁴ Husein Muhammad, *Perempuan, Islam, Dan Negara* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022)

memiliki kegiatan yang bermanfaat pula dan bagi siswa non muslim jug ada kegiatan tersendiri.

Berdasarkan hasil pra riset dalam mata pelajaran PAI di SMP N 18 Semarang kurang dalam mengintegrasikan materi fiqih wanita yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari. Adapun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI di SMP N 18 Semarang hanya dilakukan sekali seminggu dengan durasi pembelajaran selama 2 jam saja, itupun sudah terpotong dengan kegiatan pembiasaan shalat dhuha bagi siswa. Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam harus mencakup empat elemen yaitu akidah, akhlak, sejarah dan fiqih. Para siswi memiliki pemahaman yang terbatas atau kurangnya pengetahuan tentang materi fiqih wanita. Siswi-siswi yang notabenenya tidak dari kalangan pesantren dan madrasah tentunya belum mengetahui lebih rinci mengenai pentingnya pendidikan keputrian dalam hal keagamaan, baik dalam hal fiqih wanita, fiqih ibadah, maupun akhlak. Untuk menutupi kekurangan itu maka diadakanlah kegiatan program keputrian, disamping untuk memberikan pemahaman lebih tentang materi fiqih wanita kegiatan ini juga untuk mengisi waktu luang dimana yang siswa putra melakukan shalat jum'at berjamaah maka siswi putri juga memiliki kegiatan yang bermanfaat.

Keberhasilan program keputrian di SMPN 18 Semarang sangat tergantung dari manajemen yang dilaksanakannya. Dalam situasi ini, pengelolaan terkait dengan mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh organisasi. Untuk mencapai target tersebut, diperlukan penggabungan elemen-elemen manajemen yang mengikutsertakan pihak lain dengan efektif. Aspek yang penting dalam manajemen adalah mendapatkan target dengan mengikutsertakan pihak lain dalam proses tersebut. Tujuan dari riset ini yaitu memberikan deskripsi menyeluruh tentang program keputrian termasuk tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang.

Seiring dalam penulisan riset ini, peneliti menemukan penelitian terdahulu di antaranya yaitu penelitian Muhammad Nahid Islami yang meneliti tentang manajemen program perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *munadharah 'ilmiyah* pekan arabi di Universitas Negeri Malang di masa pandemi, kesimpulan dari riset ini yaitu perencanaannya menggunakan model *interactive approach*, menggunakan tiga dimensi dalam ruang lingkupnya dan perencanaannya menggunakan tahapan-tahapan sistematis. pelaksanaannya ada tiga tahap yaitu pemula, pelaksanaan dan penilaian. Evaluasinya ada dua

yaitu monitoring dan komprehensif.⁵ Kemudian Zumrotun Nafisah meneliti tentang manajemen program pendidikan keagamaan ke-nahdlatul ulama-an di SMA Nahdlatul Ulama Lekok Pasuruan adapun kesimpulan penelitiannya adalah perencanaan diawali dengan memprediksi keperluan, mengidentifikasi sasaran, merumuskan kebijakan, merencanakan program, menetapkan berapa anggarannya, serta menyusun jadwal. pengorganisasian yaitu dengan pengenalan jenis tugas dan kewajiban, pengelompokan tugas dan tanggungjawab serta membagikan job dan kewajiban yang sesuai. Pelaksanaan program tersebut sudah terlaksana sesuai dengan jadwal yang ditentukan atau tidak. Evaluasi program pendidikan dilakukan setiap minggu sekali, dilihat dari awal sampai akhir mulai dari perencanaan program sampai pelaksanaan program.⁶ Kemudian yang menjadi pembeda antara riset ini dengan riset sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan M. Nahid Islami berfokus pada Program *Munadharah ‘Ilmiyah* Pekan Arabi, sedangkan peneliti

⁵ Muhammad Nahidh Islami et al., “Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah ‘Ilmiyah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi,” *Taqdir*, 7.2 (2021), 181–97.

⁶ Zumrotun Nafisah dan Siti Aminah, “Manajemen Program Pendidikan Keagamaan Ke-Nahdlatul Ulama-An di SMA Nahdlatul Ulama Lekok Pasuruan,” *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 22–31.

meneliti program keputrian. Adapun penelitian terdahulu dari Zumrotun Nafisah berfokus pada program pendidikan keagamaan ke-nahdlatul ulama-an, sedangkan peneliti meneliti program keputrian.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengkaji seberapa efektif program keputrian dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan program keputrian tergantung bagaimana penerapan manajemennya, oleh karena itu peneliti ingin mengkaji tentang manajemen program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program keputrian di SMPN 18 Semarang?
2. Bagaimana pengorganisasian program keputrian di SMPN 18 Semarang?
3. Bagaimana pelaksanaan program keputrian di SMPN 18 Semarang?
4. Bagaimana pengawasan program keputrian di SMPN 18 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan beberapa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan program keputrian di SMPN 18 Semarang.
- b. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian program keputrian di SMPN 18 Semarang.
- c. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program keputrian di SMPN 18 Semarang.
- d. Untuk mendeskripsikan pengawasan program keputrian di SMPN 18 Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini nantinya bisa bermanfaat untuk banyak orang yaitu:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini nantinya diharapkan menjadi sumber referensi dan dapat menawarkan alternatif untuk berbagai masalah yang muncul pada program keputrian. Selain itu juga dapat bermanfaat untuk menjadikan pengelolaan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

b. Manfaat Praktis

- Bagi guru

Bagi guru PAI ataupun pembina program keputrian diharapkan bahwa riset ini bisa menjadi referensi yang berguna untuk mengevaluasi program keputrian dari segi manajemen agar program keputrian menjadi lebih efektif dan efisien.

- Bagi sekolah

Bagi sekolah bisa mengambil hasil penelitian ini sebagai dasar atau fondasi untuk meningkatkan dan menyempurnakan pelaksanaan program keputrian di sekolah. Dengan begitu, diharapkan dapat mengelola program keputrian dengan lebih baik lagi.

- Bagi Peneliti

Bagi peneliti, riset ini bisa dijadikan gudang pengalaman untuk mengelola lembaga pendidikan dengan baik. Sebagai sumber rujukan jika menjumpai beberapa masalah yang ada, khususnya pada manajemen program pendidikan yang lain.

BAB II

MANAJEMEN PROGRAM KEPUTRIAN

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen diperoleh dari kata kerja bahasa inggris yaitu “*manage*” yang merujuk pada tindakan mengurus, mengatur, mencapai, memimpin dan mengendalikan. Definisi dalam KBBI, manajemen memiliki makna sebuah tahapan penggunaan sumber daya yang baik demi memperoleh target yang sudah ditetapkan dan pemanfaatan sumber daya dengan baik untuk mendapatkan target yang sudah disepakati. Manajemen menurut George R. Terry merupakan sebuah proses yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk memperoleh target yang telah disepakati bersama.¹ Berikut beberapa penjelasan manajemen dari beberapa ahli :

¹ Gunawan dan Benty, hal. 21.

- 1) Menurut Peter Ferdinand Drucker yang dikutip dari Hasan Hariri pengertian manajemen yaitu sebuah entitas yang mempunyai berbagai tujuan untuk mengelola sebuah usaha, para manajer, mengatur tugas dan pekerjaan.²
- 2) Menurut Frederick Winslow Taylor manajemen adalah seni ataupun kemampuan untuk mengidentifikasi tindakan apa yang perlu dilakukan dan memastikan bahwa tindakan tersebut berjalan dengan seoptimal mungkin.³
- 3) Menurut Stoner mengemukakan bahwa pengertian dari manajemen adalah langkah-langkah dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang mana dijalankan oleh suatu anggota organisasi. Hal ini tentunya melibatkan penggunaan semua sumber daya organisasi melalui berbagai metode guna

² Hasan Hariri, Dedy H. Karwan, dan Ridwan, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal. 2.

³ Hariri, Karwan, dan Ridwan, hal. 3.

memperoleh target yang telah direncanakan suatu organisasi tersebut.⁴

- 4) Menurut Malayu S.P Hasibuan definisi dari manajemen yaitu kombinasi atau kolaborasi antara ilmu dan seni dalam menjalankan semua sumber daya yang tersedia dengan cara yang efektif dan efisien demi mendapatkan target yang spesifik.⁵
- 5) Menurut Herujito makna dari manajemen adalah suatu proses mengelola tugas dengan tujuan mencapai hasil yang telah disepakati, dengan melibatkan upaya untuk memotivasi dan mengoordinasikan orang lain dalam menjalankan pekerjaan.

Manajemen dalam perspektif islam diistilahkan dalam kata bahasa arab al tadbir yang memiliki arti mengendalikan, berikut ini termaktub dalam Al Qur'an pada QS. As Sajdah ayat 5 yang berbunyi sebagai berikut:

⁴ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 2.

⁵ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي
يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS. As-Sajdah/32:5)

Dalam firman diatas Allah menjabarkan bahwa, Allah mengelola semua perkara makhluk-Nya dari langit ke bumi, lalu semua tata cara serta pengaturan itu kembali kepada-Nya dari bumi ke langit dalam suatu periode yang setara dengan seribu tahun pada hitungan manusia. Jadi Allah Yang Maha Kuasa merupakan Dzat yang mengelola semua tatanan alam semesta (*Al-Mudabbir*). Bukti dari keagungan Allah SWT dalam pengaturan alam semesta adalah ketertiban yang terjadi di alam semesta, seperti yang dirasakan oleh semua makhluk di dalamnya. Oleh karena itu diciptakanlah manusia sebagai khalifah di bumi, tugasnya adalah bersyukur atas nikmat ini dengan menjaga dan merawat lingkungan selaras dengan ketentuan yang sudah dinaskan oleh Allah dalam pengaturan jagat raya ini. Sebagai manusia

yang diciptakan oleh Allah SWT, tugas kita adalah menjaga dan memelihara lingkungan sesuai dengan tatanan yang telah Allah SWT tetapkan dalam penciptaan alam semesta ini.

Berdasarkan paparan pengertian manajemen dari beberapa pakar diatas, peneliti bisa menyimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah tahapan yang harus melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan agar memperoleh target yang sudah direncanakan oleh suatu organisasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Tentunya juga menggunakan semua aspek sumber daya yang dibutuhkan maupun yang tersedia untuk kepentingan bersama, dan sebagai ajang untuk memotivasi agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Manajemen program adalah pendekatan holistik dalam pengelolaan proyek-proyek yang saling terkait untuk memastikan bahwa semua proyek tersebut bekerja secara sinergis dan berkontribusi pada pencapaian tujuan strategis organisasi. Pendekatan ini memastikan bahwa semua elemen dalam program saling mendukung

dan bekerja sama untuk mencapai tujuan akhir.⁶ Berikut langkah-langkah untuk manajemen program yang efektif yaitu:

1. Perencanaan yang Matang

Mengidentifikasi tujuan program dan kebutuhan peserta. Buat rencana aksi yang rinci termasuk jadwal, anggaran, dan sumber daya yang diperlukan.

2. Struktur Organisasi yang Jelas

Bentuk tim dengan peran dan tanggung jawab yang jelas serta tetapkan pemimpin atau koordinator yang bertanggung jawab atas keseluruhan program.

3. Pelaksanaan yang Terstruktur

Pastikan semua aktivitas sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Lakukan pengawasan dan evaluasi berkala untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan.

4. Komunikasi Efektif

Pastikan komunikasi yang baik antara semua anggota tim dan peserta. Gunakan berbagai

⁶ Endang. S Soetanto, *Strategi Manajemen Proyek dan Program: Konsep dan Implementasi di Indonesia* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019).

saluran komunikasi untuk menyebarkan informasi secara efisien.

5. Pemantauan dan Evaluasi

Lakukan evaluasi berkala untuk menilai kemajuan dan keberhasilan program. Gunakan umpan balik dari peserta untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian.⁷

b. Fungsi Manajemen

Berdasarkan G. R. Terry yang dirujuk oleh Daryanto mengemukakan bahwasannya manajemen memiliki empat fungsi yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *cotrolling* (pengawasan) yang biasanya disingkat POAC.



Gambar 2. 1 Fungsi Manajemen Menurut G.R. Terry

⁷ Winarno Surachman, *Manajemen Strategik: Konsep, Teori dan Aplikasi* (Penerbit Andi, 2021).

1) **Perencanaan/*Planning***

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dalam manajemen dan menjadi esensi yang paling krusial dari semua fungsi manajemen. Tanpa perencanaan, proses pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan tidak akan dapat berjalan. Perencanaan mencakup pembuatan langkah-langkah penting yang diperlukan agar memperoleh hasil yang sesuai dengan target yang sudah di rencanakan sebelumnya. Perencanaan juga menunjukkan niat dan tujuan dari kegiatan tersebut, strategi pelaksanaan kegiatan guna mendapatkan hasil yang optimal, dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaannya berlangsung secara efektif dan efisien. Menurut Usman yang dikutip oleh Imam Gunawan mengemukakan bahwa perencanaan merupakan kegiatan yang merujuk pada rangkaian tindakan yang ditetapkan sebelumnya, guna untuk mencapai target yang sudah disepakati dalam waktu tertentu.⁸ Perencanaan adalah proses

⁸ Gunawan dan Benty, hal. 37.

menetapkan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih opsi terbaik dari berbagai alternatif yang tersedia.⁹

Perencanaan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a) Standar pengawasan merupakan perbandingan antara pelaksanaan dengan perencanaannya.
- b) Menentukan waktu pelaksanaan dan waktu selesainya kegiatan.
- c) Mengurangi aktivitas yang kurang bermanfaat untuk menghemat waktu, biaya dan sumber daya.
- d) Memahami semua identitas orang yang terlibat, termasuk struktur organisasi, kualifikasi dan kuantitasnya.
- e) Memperoleh informasi rinci tentang kegiatan, termasuk dengan biaya dan kualitasnya.
- f) Memberikan gambaran semua kegiatan secara komprehensif.

⁹ Syamsuddin, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2017), 3–4 (hal. 67).

- g) Mendeteksi hambatan dan adanya potensi kesulitan yang mungkin muncul.¹⁰

Perencanaan memiliki arti bahwa memberikan arahan yang jelas untuk semua kegiatan, sehingga semua kegiatan dapat dijalankan seefisien dan seefektif mungkin. Kesimpulan dari perencanaan adalah suatu kegiatan yang telah direncanakan sebelum melaksanakan suatu tindakan. Dengan hal begitu perencanaan memiliki manfaat yang beragam seperti membantu ketika ada masalah-masalah yang muncul, membantu memudahkan koordinasi antar bagian.

2) Pengorganisasian/*Organizing*

Fungsi selanjutnya setelah melakukan perencanaan adalah fungsi pengorganisasian, dalam sebuah organisasi tentunya ada berbagai pekerjaan, tugas, aktivitas dan tanggung jawab yang bervariasi dan harus di bagi *jobs description* masing-masing sesuai dengan keahliannya. Hal tersebut yang dinamakan pengorganisasian yaitu mengatur

¹⁰ H Usman, Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), p. 78

individu, peralatan, tugas, dan tanggung jawab agar terbentuk suatu struktur organisasi yang dapat beroperasi sebagai satu kesatuan dengan tujuan mencapai hasil yang telah direncanakan. Pengorganisasian adalah langkah pembagian pekerjaan menjadi tugas-tugas, penunjukan individu yang tepat sesuai dengan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas, serta mengkoordinasikannya agar lebih efektif dalam pencapaian tujuan.¹¹

Ada tiga langkah yang dikemukakan oleh Ernest Dale yang diikuti oleh Hasan Hariri tentang proses pengorganisasian yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan penjelasan secara rinci mengenai semua pekerjaan yang dibutuhkan guna memperoleh hasil yang diharapkan.
- b) Membagi beban kerja keseluruhan menjadi aktivitas yang dapat dilakukan secara logis untuk satu individu.
- c) Menciptakan dan mengembangkan suatu sistem yang memungkinkan koordinasi

¹¹ Gunawan dan Benty, hal. 57.

pekerjaan antara anggota organisasi sehingga terjadi integrasi dan kerjasama yang harmonis.¹²

Pengorganisasian merupakan proses yang terstruktur untuk mengatur penggunaan sumber daya dengan mengalokasikan, menetapkan, dan mengkoordinasikan tugas. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah tindakan membagi tugas menjadi unit-unit yang lebih rinci, pembagian tugas ini kepada setiap individu yang sesuai dengan kemampuannya, serta mengelola sumber daya agar lebih efektif untuk pencapaian tujuan.

3) Pelaksanaan/*Actuating*

Berikutnya adalah fungsi pelaksanaan, fungsi ini sangat penting karena berhubungan langsung dengan manusia sebagai pelaksananya. Pelaksanaan ini juga berfungsi untuk mewujudkan kegiatan yang sudah direncanakan dari fungsi perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk memberikan arahan dan

¹² Hariri, Karwan, dan Ridwan, hal. 9.

menggerakkan sumber daya manusia serta memanfaatkan layanan yang tersedia untuk menjalankan pekerjaan bersama. Pelaksanaan memiliki tujuan guna memotivasi para pekerja agar lebih semangat bekerjanya dengan penuh komitmen untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan. Pelaksanaan sendiri memiliki peran yang penting dalam mewujudkan tujuan dari suatu organisasinya tersebut. D. Kurniadin dan Machali yang dikutip oleh Imam Gunawan menyatakan bahwa pelaksanaan atau penggerakan ialah sebagai suatu proses yang melibatkan inisiasi, motivasi, pengarahan, dan pengaruh terhadap para pekerja untuk melaksanakan tugas dengan hasil sesuai dengan yang diinginkan. Fungsi pelaksanaan ini dalam manajemen mencakup aspek motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan berbagai metode lain yang digunakan untuk mempengaruhi suatu individu agar melakukan tindakan yang mendukung pencapaian tujuan.¹³

¹³ Gunawan dan Benty, hal. 81.

Dari beberapa pengertian fungsi pelaksanaan dapat dirumuskan bahwa pelaksanaan atau penggerakan yaitu suatu kegiatan yang mana rencana dan keputusan yang telah dibuat sebelumnya diimplementasikan dengan melakukan aktivitas, tindakan maupun langkah-langkah yang diperlukan guna mendapatkan target yang telah disepakati.

4) Pengawasan/*Controlling*

Pengawasan atau *controlling* merupakan aspek fungsi yang sama pentingnya dengan fungsi yang lain, dan pada intinya semua fungsi manajemen saling berkaitan untuk mewujudkan kegiatan guna memperoleh target yang sudah ditetapkan dalam sekelompok organisasi. Pengawasan adalah suatu proses yang penting dimana dalam menetapkan standar kinerja dan pengambilan langkah-langkah untuk memastikan hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Pengawasan juga berarti perbandingan antara perencanaan, pelaksanaan dan langkah awal perbaikan jika

ada penyimpangan.¹⁴ Tujuan dengan adanya pengawasan adalah agar dapat memastikan bahwa anggota organisasi menjalankan tugasnya sesuai dengan yang diharapkan, dengan cara mengkaji dan menilai informasi yang ada serta mempergunakannya untuk mengontrol kinerja organisasi. Pengawasan ini mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh semua orang agar memastikan bahwa apakah akan sesuai dengan yang sudah direncanakan dari awal, apabila jika adanya kesalahan maka tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaikinya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pengawasan adalah suatu proses untuk bahan evaluasi dari kegiatan yang sebelumnya sudah direncanakan dan dilaksanakan untuk memperoleh target tertentu, jika terdapat masalah dalam pelaksanaannya, maka solusi apa yang diambil agar menjadikan kegiatan tersebut tetap efektif dan efisien.

¹⁴ Gunawan dan Benty, hal. 104.

c. Tujuan Manajemen

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi suatu pelaksanaan agar mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan dari adanya manajemen adalah untuk mengkoordinasikan semua sumber tersedia yang ada dan dibutuhkan, termasuk sumber daya manusia dan sarana prasarana. Manajemen ini diperlukan untuk menghindari penghabisan materi, waktu, dan tenaga dalam upaya mendapatkan target yang sudah ditetapkan. Kehadiran manajemen memastikan kelancaran jalannya kegiatan dan pencapaian tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.¹⁵

Tujuan dari manajemen yaitu agar mendapatkan sasaran organisasi sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, menjaga keseimbangan antara berbagai tujuan, target, dan kepentingan yang mungkin bertolak belakang dalam organisasi, dan juga agar mencapai efektivitas dan efisiensi organisasi. Tanpa manajemen, suatu kegiatan akan menjadi tidak

¹⁵ Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, dan Fauziyah Lamaya, “Manajemen dan Eksekutif,” *Manajemen*, 3.2 (2019), 51–66 (hal. 55).

terstruktur dan tidak mampu mencapai target yang telah disepakati. Dengan demikian, manajemen adalah hal yang penting untuk dilakukan dalam suatu kegiatan agar lebih terkelola melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Program Keputrian

a. Pengertian Program Keputrian

Program menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, pendidikan, perekonomian, dan lainnya) yang akan dijalankan, atau dengan kata lain sebagai rencana dan upaya yang ingin dilaksanakan. Program adalah sebuah pernyataan yang mencakup rangkuman dari beberapa keinginan atau tujuan yang saling berhubungan untuk mencapai sasaran yang telah disepakati bersama. Makna program secara sederhana yaitu suatu kegiatan pada waktu tertentu yang mana dalam prosesnya dilakukan dengan runtut dan terstruktur agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Keputrian dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar putri yang memiliki makna wanita, anak wanita, anak

perempuan, khusus untuk wanita dan lain sebagainya. Kata keputrian yang berdasarkan kata dasar putri mempunyai imbuhan ke-an yang berarti memiliki ciri atau sifat, sehingga keputrian berarti sesuatu yang berkaitan dengan ciri atau sifat seorang wanita. Keputrian juga dapat dimaknai sebagai kegiatan yang meliputi segala hal yang berhubungan dengan kewanitaan atau keputrian. Dengan demikian program keputrian yang diselenggarakan di sekolah ditujukan khusus untuk siswi putri.

Berdasarkan paparan penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasannya program keputrian adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran dan membahas topik-topik terkait kewanitaan atau keputrian. Pendidikan keputrian ini sendiri merupakan proses pembelajaran yang dipimpin oleh seorang guru untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, kepribadian, dan pengalaman yang terkait dengan program keputrian.¹⁶ Kegiatan yang berkaitan dengan keputrian itu seperti masalah-masalah kewanitaan, hak dan kewajiban wanita dalam

¹⁶ Kholifah, Nasution, dan Bisri, hal. 35.

islam, fiqih wanita seperti haid, nifas, wiladah dan nifas. Pendidikan keputrian ini menjadi sangat penting bagi para wanita karena ketika mereka sudah mulai menginjak usia dewasa baligh, maka mereka akan dibebani dengan tanggung jawab kewajiban agama yang mana masalah ini menjadi perhatian serius bagi perempuan.¹⁷

Tujuan diadakannya program keputrian ini untuk memberi pemahaman pengetahuan seperti fiqih wanita, sejarah, kesetaraan gender, emansipasi wanita, akhlak yang terpuji bagi wanita, kedudukan dan hak wanita dalam islam dan lain-lain. Program ini termasuk jenis kegiatan kokurikuler yang hampir sama dengan ekstrakurikuler rohis atau keagamaan, yang menjadi pembeda yaitu konteks kegiatan dan kegiatan ini dikhususkan untuk pelajar perempuan.

b. Program Keputrian Keislaman

Kegiatan keputrian keislaman adalah segala aktivitas yang terkait dengan nilai-nilai atau prinsip-prinsip agama islam yang dijalankan sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari, dan

¹⁷ Muhammad, hal. 176.

dipergunakan sebagai panduan dalam menjalin hubungan dengan Allah SWT dan dengan sesama manusia terkhusus keputrian. Dalam program keputrian keislaman terdapat beberapa topik yang dibicarakan yaitu:

a) Haid

Haid merupakan pendarahan yang terjadi secara alami dari rahim wanita yang berlangsung secara periodik dan berkaitan dengan siklus reproduksi wanita. Pendarahan ini biasanya terjadi setiap bulan sebagai bagian dari siklus menstruasi.¹⁸ Haid adalah siklus bulanan yang dialami oleh wanita di mana lapisan dalam rahim (endometrium) meluruh dan keluar dari tubuh dalam bentuk darah." Ini adalah bagian dari proses reproduksi yang menunjukkan bahwa tubuh wanita siap untuk kemungkinan kehamilan.¹⁹ Haid merupakan indikator penting dari kesehatan reproduksi wanita. Haid yang teratur menunjukkan bahwa sistem hormonal

¹⁸ H. M. Baharuddin, *Fikih Wanita: Panduan Lengkap Tentang Kehidupan Wanita Muslimah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014).

¹⁹ Arief Rosyid, *Panduan Kesehatan Wanita: Siklus Menstruasi dan Permasalahannya* (Surabaya: Airlangga University Press, 2018).

dan reproduksi berfungsi dengan baik. Selain itu, haid juga berfungsi sebagai tanda bahwa seorang wanita tidak hamil.

b) Istihadloh

Istihadloh adalah darah yang keluar dari wanita di luar masa haid yang biasa dan nifas. Darah ini dianggap sebagai darah istihadloh dan tidak menyebabkan wanita meninggalkan salat dan puasa, dengan syarat ia harus membersihkan diri setiap kali ingin melaksanakan ibadah.²⁰ Istihadloh merupakan pendarahan yang keluar dari rahim wanita di luar siklus haid yang normal. Pendarahan ini dianggap sebagai penyakit atau gangguan kesehatan, dan tidak mempengaruhi kewajiban ibadah sehari-hari.²¹ Istihadloh adalah istilah dalam fikih Islam yang merujuk pada darah yang keluar dari seorang wanita di luar periode haid atau nifas. Istihadloh terjadi karena sebab-sebab tertentu yang tidak terkait dengan siklus menstruasi normal.

²⁰ Saifuddin Zuhri, *Fiqh Islam: Panduan Praktis Ibadah Sehari-hari* (Bandung: Pustaka Setia, 2021).

²¹ Didin Hafidhuddin, *Fiqh Wanita: Panduan Lengkap Kehidupan Wanita Muslimah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021).

c) Nifas

Nifas adalah periode pasca melahirkan yang biasanya berlangsung selama empat puluh hari, di mana wanita mengalami keluarnya darah dari rahim sebagai proses alami pemulihan tubuh setelah proses persalinan.²²

Nifas adalah masa pasca melahirkan di mana wanita mengalami pendarahan dari rahim yang berlangsung sekitar empat puluh hari. Selama nifas, wanita dianjurkan untuk fokus pada pemulihan fisik dan mental.²³ Nifas memiliki signifikansi penting dalam praktik keagamaan Islam karena menentukan status kebersihan seorang wanita dalam menjalankan ibadah. Pengetahuan yang baik tentang nifas membantu wanita untuk memahami kewajiban agama mereka dan merawat diri mereka sendiri dengan baik setelah melahirkan.

²² Siti Musdah Mulia, *Indahnya Islam: Penjelasan tentang Hukum-hukum Islam dalam Kehidupan Sehari-hari*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021).

²³ Komaruddin Hidayat, *Islam, Agama yang Menyenangkan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022).

d) Tujuan Program Keputrian

Program keputrian keagamaan memiliki tujuan agar dapat memahami dan memperkenalkan kewajiban perempuan terutama mereka yang telah mencapai usia baligh. Berikut beberapa tujuan program keputrian keagamaan ini dilaksanakan yaitu:

- 1) Memberikan pengetahuan dan dorongan terhadap remaja putri tentang keagamaan
- 2) Menumbuhkan rasa semangat dan rasa ingin tahu siswi terhadap ilmu agama
- 3) Mendorong pengembangan karakter mulia pada siswi
- 4) Menciptakan wadah bagi para siswi untuk berbagi pemikiran dan berdiskusi tentang isu-isu yang relevan dengan keputrian, sehingga dapat mencapai solusi yang benar
- 5) Mengajarkan nilai-nilai muslimah yang mencerminkan agama islam dan etika yang baik sesuai dengan karakter bangsa indonesia
- 6) Memberikan keterampilan yang bermanfaat bagi siswi.²⁴

²⁴ Kholifah, Nasution, dan Bisri, hal. 39.

Dengan begitu program keputrian keagamaan berfungsi sebagai alat untuk memahami atau belajar tentang kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang muslimah, dan tentu saja cara ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kajian Pustaka Relevan

Tujuan adanya kajian pustaka relevan yaitu sebagai sumber rujukan untuk mendapatkan deskripsi tentang hubungan antara topik yang diteliti dengan penelitian sebelumnya, untuk mencegah pengulangan dan memastikan terciptanya inovasi. Terdapat beberapa kajian literatur sebelumnya yang berkaitan dengan program keputrian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dalam artikel jurnal *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* yang ditulis oleh Aulia Ukhoirul Ummah, Dian Mohammad Hakim, dan Muhammad Fahmi Hidayatullah pada tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang”²⁵

²⁵ Aulia Ukhoirul Ummah, Dian Mohammad Hakim, dan Muhammad Fahmi Hidayatullah, “Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang,” *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (2023).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa perencanaan kegiatan keputrian yaitu koordinator keputrian menghubungi pemateri terkait kesiapan guru-guru perempuan, menentukan bahan/materi dan membuat jadwal. Pelaksanaan kegiatan keputrian yang pertama guru menyampaikan informasi melalui audio center dan lokasi tiap kelas. Kemudian guru membuka kegiatan, menjelaskan materi atau bahan dan siswa mempraktekkan sesuai penjelasan guru setelah itu, plating kemudian guru menilai dan menentukan pemenang. Evaluasi dari kegiatan keputrian menggunakan instrumen evaluasi non tes berupa observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru dengan mengamati tingkat pemahaman siswa dan perilaku siswa yang berkaitan dengan keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan keputrian berlangsung. Riset ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti program keputrian dan menggunakan metode penelitian yang serupa. Perbedaanya terletak pada fokus penelitian ini, yang berorientasi dalam meningkatkan kreativitas siswa pada program keputrian di SMA Brawijaya Smart School Malang, sedangkan penelitian peneliti mengacu pada manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang.

2. Penelitian dalam artikel jurnal Edufest Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor yang ditulis oleh Sintiya Kartika P, M. Syahrul Anwar dan Dr. Abu Darba, M.Ag pada tahun 2023 yang berjudul “Analaisis Nilai-Nilai Progresif dalam Pendidikan Keputrian (Nisaiyyah) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1”²⁶

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat adanya korelasi antara pendidikan keputrian (Nisaiyyah) dengan nilai-nilai progresif di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1, yaitu terdapat pada tahap pengenalan tata boga, tata rias, tata laksana, tata busana, psikologi, etika sopan dan santun sampai dengan fiqih wanita. Dalam hal ini proses pendidikan keputrian (Nisaiyyah) mempengaruhi setiap konsep nilai-nilai progresif di pondok pesantren tersebut. Penelitian ini memiliki kesamaan terhadap penelitian peneliti yaitu meneliti program keputrian dan menggunakan metode penelitian yang serupa. Perbedaanya terletak pada fokus penelitian ini, yang berorientasi dalam

²⁶ Sintya Kartika Prameswari, M Syahrul Anwar, dan Abu Darda, “Analisis Nilai-Nilai Progresif dalam Pendidikan Keputrian (Nisaiyyah) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1,” *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 1.1 (2023), 389–95.

menganalisis nilai-nilai progresif dalam Pendidikan Keputrian (Nisaiyyah), sedangkan penelitian peneliti berfokus pada manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang.

3. Penelitian dalam artikel jurnal Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam yang ditulis oleh Aulia Yola R, Chalimatus Sa'dijah, Devi Wahyu Ertanti pada tahun 2020 yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Program Kokurikuler Kajian Keputrian di SMAN 1 Dampit"²⁷

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa Pelaksanaan pendidikan karakter religius pada program studi keputrian di SMA Negeri 1 Dampit berjalan dengan baik. Bentuk pendidikan karakter religius yang diajarkan kepada peserta didik dapat dilihat melalui pelajaran fiqh wanita. Dampak dari kajian keputrian yang baik, terlihat dari keseharian siswi di sekolah, banyak yang sudah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan dalam kajian keputrian. Riset ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti

²⁷ Aulia Yola Regita, Chalimatus Sa'dijah, dan Devi Wahyu Ertanti, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Program Kokurikuler Kajian Keputrian Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dampit," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.5 (2020), 71–78.

kajian keputrian dan menggunakan metode penelitian yang serupa. Perbedaanya terletak pada fokus penelitian ini, yang berorientasi pada implementasi pendidikan karakter religius di SMAN 1 Dampit, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang.

4. Penelitian dalam artikel jurnal *Ta'dibi* Universitas Djuanda Bogor yang ditulis oleh Siti Kholifah, Syamsuddin Ali Nasution, dan Hasan Bisri pada tahun 2016 yang berjudul "Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil di Pondok Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido"²⁸

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa di Pondok Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido terdapat dua jenis pendidikan keputrian yaitu Pendidikan keputrian dalam kegiatan ekstrakurikuler tata rias dan pendidikan keputrian dalam kegiatan ta'lim. Pada kegiatan ta'lim para santri diajarkan berbagai adab yang disunahkan oleh Nabi Muhammad SAW yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, adab yang baik bagi santri karena akan menjadikan santri yang berkepribadian lebih baik dari pada sebelumnya. Riset ini memiliki

²⁸ Siti Khofifah, "Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil," *Ta'dibi*, 5.1 (2016), 35.

kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti program atau pendidikan keputrian. Perbedaanya terletak pada fokus penelitian ini, yang berorientasi dalam pembentukan kepribadian muslimah yang terampil, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang.

5. Penelitian dalam artikel jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam yang ditulis oleh Sarah Novianti, Muhyani, dan Sutisna pada tahun 2023 yang berjudul “Keterlibatan Siswi (*Student Engagement*) dalam Kegiatan Program Keputrian Korelasinya dengan Akhlak Siswi di SMA N 5 Kota Bogor”²⁹

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa hasil interpretasi koefisien korelasi *pearson moment* dengan dalam rentang 0,600-0,799 menunjukkan hubungan yang kuat. Dalam hal tersebut menunjukkan bahwa program keputrian memiliki kontribusi yang signifikan terhadap akhlak siswi. Oleh karena itu pembina program keputrian harus menjadikan program keputrian lebih efektif dan

²⁹ Sarah Novianti, Muhyani, and Sutisna, ‘Keterlibatan Siswi (Student Engagement) Dalam Kegiatan Program Keputrian Korelasinya Dengan Akhlak Siswi Di SMA Negeri 5 Kota Bogor’, *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (2023), 1083–1098.

efisien, menyusun kegiatan keputrian dengan lebih baik agar menarik agar para siswi lebih termotivasi lagi. Riset ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti program keputrian Perbedaananya terletak pada fokus penelitian ini, yang berorientasi pada korelasinya dengan akhlak siswi di SMAN 5 Bogor, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang.

6. Penelitian dalam artikel jurnal *Fitrah: Journal of islamic education* Universitas Muhamadiyah Malang yang ditulis oleh Lilis Ariska Pebiyanti, Romelah, dan Dina Mardiana pada tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Program Keputrian dalam Membentuk Akhlak Perempuan Salimah di SMP Muhamadiyah 1 Kota Malang”³⁰

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan program keputrian di SMP Muhamadiyah 1 Kota Malang dilaksanakan setiap hari jum’at bersamaan dengan pelaksanaan shalat jum’at berjamaah. Program keputrian di SMP Muhasa

³⁰ Lilis Ariska Pebiyanti, Romelah, dan Dina Mardiana, “IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MEMBENTUK AKHLAK PEREMPUAN SALIMAH,” *Fitrah: Journal of islamic education*, 4.2 (2023), 201–12.

memberi dampak positif diantaranya yaitu memanfaatkan waktu senggang siswi dengan diisi kegiatan yang positif untuk menambah pengetahuan keagamaan seputar keputrian seperti fiqih wanita meliputi haid, nifas, adab berpakaian dan lain-lain. Materi yang disampaikan saat program keputrian diantaranya berhijab atau menutup aurot, pacaran, adab yang baik, bertutur kata baik, dan sikap-sikap terpuji. Riset ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti program keputrian dan menggunakan metode penelitian yang serupa. Perbedaanya terletak pada fokus penelitian ini, yang berorientasi dalam menciptakan akhlak perempuan salihah, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang.

7. Penelitian dalam artikel jurnal Chalim Journal of Teaching and Learning Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang ditulis oleh Kamilatun Niyah dan Irfan Musdat pada tahun 2021 yang berjudul “Penguatan *Life Skill* Santri Melalui Program

Keputrian di Pondok Pesantren Putri Babussalam
Banjarejo Pagelaran Malang”³¹

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwasannya pelaksanaan kegiatan keputrian setiap seminggu sekali pada hari jum’at, dalam hal ini Pondok Pesantren Putri Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang mengajarkan pendidikan *life skill* yang diantaranya adalah *social skill*, *personal skill* dan *academic skill*. Pendidikan *life skill* yang diajarkan di pesantren itu melalui kegiatan muhadloroh dan keputrian, dengan adanya kegiatan tersebut tentunya menjadikan santri lebih mengedepankan *skill* terpendam yang ada dalam dirinya. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program keputrian ada membuat kerajinan, memasak, menjahit, *hijab style*, foto dan videografi, *health and beauty*, dan kepemimpinan wanita. Riset ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti program keputrian dan menggunakan metode penelitian yang serupa. Perbedaanya terletak pada fokus penelitian ini, yang berorientasi dalam Peningkatan *Life Skill* Santri

³¹ Kamilatun Niyah and Irfan Musdat, ‘Chalim Journal of Teaching and Learning E-ISSN: On Process Volume Penguatan Life Skill Santri Melalui Program Keputrian Di Pesantren’, 1 (2021), 99–107.

dengan Program Keputrian, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang.

8. Penelitian dalam artikel jurnal Taqdir UIN Maulana Malik Ibrahim yang ditulis oleh Muhammad Nahid Islami pada tahun 2021 yang berjudul “Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi *Munadharah ‘Ilmiyah* Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi”³²

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa 1) perencanaannya menggunakan model *interactive approach*, menggunakan tiga dimensi dalam ruang lingkupnya dan perencanaannya menggunakan tahapan-tahapan sistematis. 2) pelaksanaannya ada tiga tahap yaitu pemula, pelaksanaan dan penilaian. 3) Evaluasinya ada dua yaitu monitoring dan komprehensif. Riset ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti manajemen program dan menggunakan metode penelitian yang serupa. Perbedaanya terletak pada fokus penelitian ini, yang berorientasi pada Program *Munadharah ‘Ilmiyah* Pekan Arabi, sedangkan penelitian peneliti berfokus

³² Islami et al. Hlm 195

pada manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang.

9. Penelitian dalam artikel jurnal *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* yang ditulis oleh Zumrotun Nafisah dan Siti Aminah pada tahun 2021 yang berjudul “Manajemen Program Pendidikan Keagamaan Ke-Nahdlatul Ulama-an di SMA Nahdlatul Ulama Lekok Pasuruan”³³

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa pertama, perencanaan diawali dengan memprediksi keperluan, mengidentifikasi sasaran, merumuskan kebijakan, merencanakan program, menetapkan berapa anggarannya, serta menyusun jadwal beberapa program pendidikan keagamaan yaitu kajian kitab, madrasah diniyah, tahlil, shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah. Kedua, pelaksanaan pengorganisasian yaitu dengan pengenalan jenis tugas dan kewajiban, pengelompokan tugas dan tanggungjawab serta membagikan job dan kewajiban yang sesuai. Ketiga, pelaksanaan program tersebut sudah terlaksana sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak berpartisipasi atau

³³ Nafisah dan Aminah. Hlm 29

terlambat mengikuti program karena ada kegiatan di pondok. Keempat, evaluasi program pendidikan ini dilakukan setiap minggu sekali, dilihat dari awal sampai akhir mulai dari perencanaan program sampai pelaksanaan program mana hal yang harus diperbaiki dan sudah sejauh mana tujuan sesuai dengan harapan. Riset ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti manajemen program dan menggunakan metode penelitian yang serupa. Perbedaanya terletak pada fokus penelitian ini, yang berorientasi pada program pendidikan keagamaan ke-NU-an, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang.

10. Penelitian dalam artikel jurnal JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang yang ditulis oleh Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, dan Imron arifin pada tahun 2018 yang berjudul “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di SDN Bunulrejo 2 Malang” ³⁴

³⁴ Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, dan Imron Arifin, “MANAJEMEN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR,” *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1.3 (2018), 302–12.

Berdasarkan hasil riset tersebut bisa disimpulkan bahwa 1) Perencanaan meliputi beberapa tahap yaitu pengamatan, pertemuan koordinasi, penyusunan rencana kerja, pelaksanaan program, pengawasan serta evaluasi. 2) Pengorganisasian seperti halnya kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pertama dengan dibantu dukungan dari jajaran guru di sekolah. 3) Pelaksanaannya melibatkan keteladanan, intergrasi, pembudayaan, dan kerjasama dengan orang tua siswa. 4) Evaluasinya melalui tahap menyusun rencana evaluasi, pengawasan, pengolahan data, hingga perbaikan. Riset ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti manajemen program. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian ini, yang berorientasi pada program penguatan pendidikan karakter, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang.

C. Kerangka Berpikir

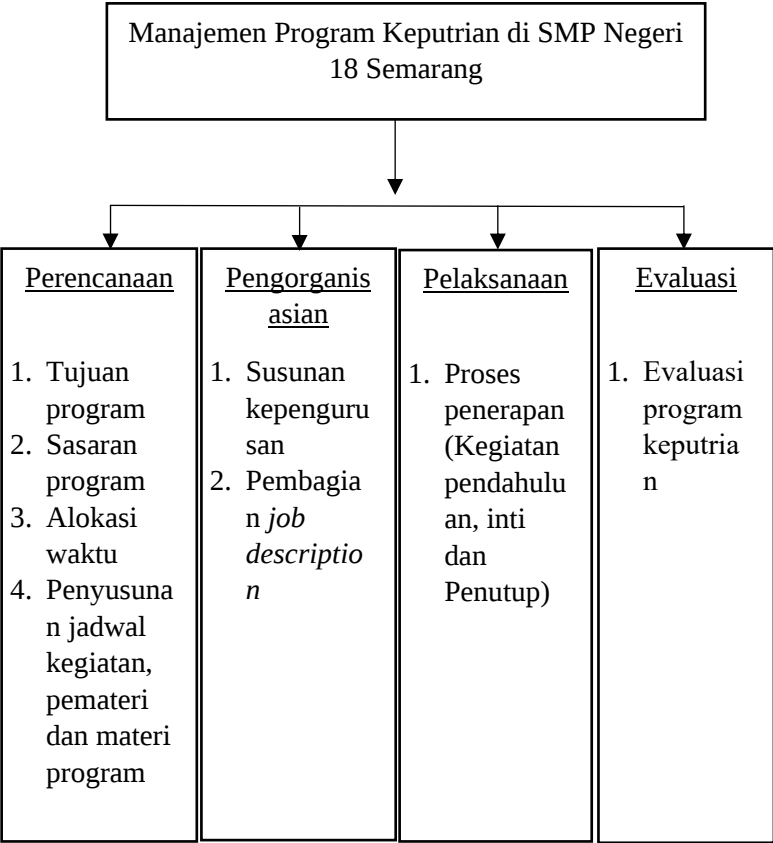
Pada saat ini pengetahuan pendidikan agama islam di lembaga pendidikan SMP dan madrasah memang jauh berbeda. Adapun di SMP satu mata pelajaran pendidikan agama islam harus mencakup empat elemen yaitu akidah, akhlak, sejarah dan fiqih, sedangkan di madrasah keempat elemen tersebut ada mata pelajaran tersendiri sehingga

pembahasan lebih terperinci. Namun dengan begitu di SMPN 18 Semarang menemukan solusi agar para siswi lebih mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan agama islam secara terperinci dengan adanya program keputrian, yang mana dilaksanakan diluar jam pelajaran dan penyampaian materi atau kultumnya lebih santai. Tujuan dengan adanya program keputrian ini untuk memberikan pengetahuan dan dorongan terhadap remaja putri tentang materi keagamaan terkhusus materi fiqih wanita dan menumbuhkan rasa semangat dan rasa ingin tahu siswi terhadap ilmu agama. Seorang perempuan harus bisa memiliki akses penuh terhadap sumber daya, pendidikan, dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Apalagi perempuan itu akan menjadi *al ummu madrasatul ula* yang artinya ibu adalah madrasah pertama bagi anaknya.

Seberapa efektif program keputrian dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan pelaksanaan program keputrian tidak terlepas dari manajemen yang baik, manajemen dihubungkan dengan mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi sebelumnya. Untuk memperoleh target itu, diperlukan penggabungan elemen manajemen yang melibatkan pihak lain secara efektif. Riset ini lebih fokus pada manajemen program keputrian

yang mencakup dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan dalam bentuk kerangka berpikir sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir`



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada riset ini peneliti memakai pendekatan kualitatif deskriptif, metode kualitatif menurut Sugiyono adalah suatu metode penelitian yang berakar pada filosofi tertentu, metode ini digunakan untuk menyelidiki situasi yang ilmiah (eksperimen) dimana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif dan menekan pada pemahaman makna.¹ Metode kualitatif merupakan pendekatan fenomenologis yang fokus pada deskripsi dan pemahaman atas fenomena sosial yang ditelitinya. Pentingnya untuk tidak hanya memahami sudut pandang peneliti, tetapi juga harus memahami gejala dan fakta yang diamati dari perspektif subjek yang sedang diteliti.² Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang mana disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk angka. Penggunaan penelitian kualitatif bertujuan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

menjabarkan atau mendeskripsikan kegiatan yang akan di amati di lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk teknik pengumpulan data penelitian skripsi program keputrian di SMPN 18 Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 18 Semarang yang tepatnya di Jl. Purwoyoso 1, RT 1/RW 12 Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50184. Penelitian dimulai ketika melaksanakan pra riset pada tanggal 2 Oktober 2023.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan suatu informasi atau data yang dibutuhkan peneliti yang diperoleh langsung dari sumber utama, seperti data hasil observasi dan wawancara secara langsung. Data ini tidak bisa digunakan oleh penelitian lain karena memiliki tujuan penelitian yang berbeda. Meskipun data ini diambil dari suatu instansi, namun hanya digunakan oleh peneliti yang meneliti atau yang

bersangkutan.³ Data primer merupakan informasi yang didapatkan melalui wawancara atau kuesioner, yang mana artinya sumber informasi ini memberikan informasi langsung terhadap peneliti.⁴ Pada penelitian ini peneliti mendapatkan informasi melalui observasi dan wawancara, yang mana sumber data primernya adalah hasil observasi dan wawancara dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru pembina program keputrian sebagai informan yang bertanggung jawab penuh atas terselenggaranya program keputrian, guru PAI putri SMPN 18 Semarang sebagai informan yang membantu guru pembina program keputrian dalam pelaksanaan program tersebut, Siswi SMPN 18 Semarang sebagai informan yang menjadi sasaran diadakannya program keputrian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu informasi atau data yang sifatnya didokumentasikan oleh suatu instansi. Informasi ini merupakan informasi yang diungkapkan kepada pihak lain sehingga siapapun dapat mengakses data tersebut. Data sekunder merupakan data atau suatu informasi yang mana

³ Hardani et al. Hlm 137

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 225

peneliti tidak menerima informasi langsung dari sumbernya, melainkan mendapatkannya dari pihak lain.⁵ Dengan adanya informasi yang di dapatkan pada sumber primer maka akan diperkuat dengan adanya data sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup data, arsip, dokumen, sejarah berdirinya, visi misi, data pendidik, foto dan video dari pelaksanaan program keputrian di SMPN 18 Semarang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi visi misi sekolah, profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, data sarpras, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik. Peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan persoalan yang telah diuraikan maka fokus penelitian ini adalah manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang, yang mana lebih menekankan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pada program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm 225

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan aspek krusial dalam proses penelitian karena intinya adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Tanpa pemahaman yang memadai mengenai teknik-teknik ini, peneliti akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian mereka. Selanjutnya peneliti dapat menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti pengamatan/observasi, wawancara/interview dan dokumentasi, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memerlukan pengamatan langsung terhadap objek yang menjadi fokus penelitian, dengan disertai pencatatan informasi yang terkait.⁶ Observasi adalah suatu pengamatan yang mana gejala-gejala yang sedang diselidiki dicatat secara sistematis dan selalu memastikan antara reliabilitas dan validitasnya.⁷ Peneliti menggunakan teknik ini dengan tujuan untuk mengetahui pengelolaan manajemen program keputrian di SMPN 18 Semarang melalui pengamatan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 226

⁷ Hardani et al. Hlm 123

secara langsung. Terdapat dua jenis observasi dalam penelitian, yaitu observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif. Pada observasi partisipatif peneliti turut serta dan terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, sementara pada observasi non-partisipatif, peneliti hanya sebagai pengamat yang mengamati kegiatan tanpa terlibat secara aktif di dalamnya. Peneliti termasuk observer partisipatif karena ikut serta dalam kegiatan tersebut, yakni menjadi pemateri dalam pelaksanaan program keputrian di SMPN 18 Semarang.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan informan atau objek penelitian yang memberikan jawaban atau informasi terkait.⁸ Esterberg mengungkapkan dalam kutipan sugiyono yang mana menjelaskan Wawancara adalah suatu interaksi antara dua individu dengan maksud untuk bertukar informasi atau ide. Melalui

⁸ M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015).

tanya jawab, pertemuan tersebut menghasilkan pembentukan makna mengenai topik yang dibahas.⁹

Pada riset ini peneliti menerapkan wawancara semi-terstruktur di mana subjek penelitian memiliki kebebasan lebih dalam memberikan tanggapan daripada wawancara terstruktur. Adapun wawancaranya menggunakan pedoman wawancara, yang memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan wawancara sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada saat melakukan wawancara peneliti merekam semua informasi pada saat wawancara dan mencatat hal-hal penting dalam wawancara tersebut. Tujuan dengan adanya wawancara adalah sebuah informasi yang harus diketahui oleh peneliti yang mana nantinya akan di teliti dan di analisis. Dalam riset ini peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang non akademik, pembina program keputrian, dan guru PAI putri SMP N 18 Semarang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah dokumentasi, dokumentasi menurut Moleong merupakan semua bahan tertulis yang tidak disiapkan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Hlm 138

secara khusus karena permintaan dari peneliti.¹⁰ Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mana dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang tersedia. Dokumen berbentuk tulisan, karya-karya, gambar dari seseorang. Peneliti tentunya akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang penting untuk penelitian, karena dengan begitu akan menjadi faktor pendukung untuk memperkuat penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

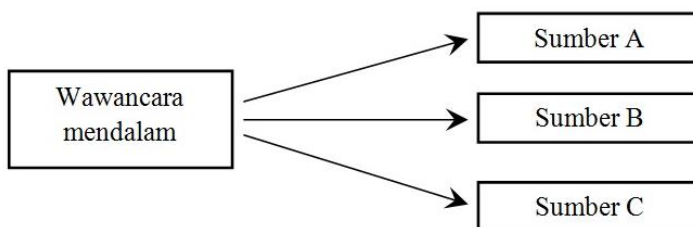
Uji keabsahan data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting, agar hasil penelitiannya tidak diragukan dan datanya dijamin *credible*. Dengan begitu, agar hasil penelitian tidak diragukan maka peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang didapat memiliki keabsahan data atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data untuk memastikan keabsahan dan validitas data penelitian. Triangulasi adalah pendekatan pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada.¹¹

Peneliti menggunakan 2 macam triangulasi data pada riset ini, yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

¹¹ Djamal. Hlm 130

1. Triangulasi Sumber



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber

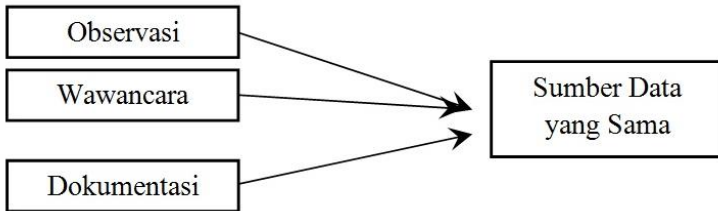
Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk mengevaluasi keabsahan dan keandalan data dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono yakni triangulasi sumber diperuntukan untuk memverifikasi keabsahan data dengan memeriksa informasi yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹² Misalnya ketika peneliti melakukan wawancara dengan seorang guru, tentunya tidak cukup dengan guru saja harus melibatkan wawancara dengan pembina, waka kurikulum, waka kesiswaan maupun siswa sesuai dengan konteks penelitiannya.¹³ Dalam hal ini peneliti menguji validitas dan kredibilitas dari sumber yang berbeda

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

¹³ Hardani et al. Hlm 157

yaitu guru pembina program keputrian, wakil kepala sekolah bidang non akademik dan guru PAI SMP N 18 Semarang.

2. Triangulasi Teknik



Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode ini merupakan teknik untuk menguji validitas dan kredibilitas informasi data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang berbeda, atau melihat data dari tiga perspektif yang berbeda. Menurut sugiyono teknik ini untuk memferivikasi keabsahan data dengan memeriksa informasi atau data dari sumber yang sama melalui metode yang berbeda.¹⁴ Teknik ini dilakukan untuk menguji apakah sumber data akan memberikan informasi yang sama atau tidak ketika di wawancarai dan diobservasi. Jika dalam hal tersebut terdapat perbedaan maka peneliti diharapkan mampu untuk

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

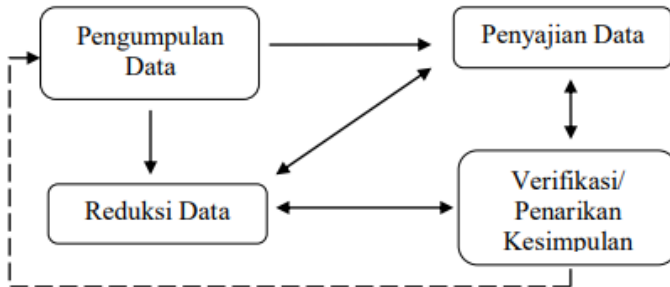
menjelaskan hal tersebut. Hal ini bertujuan untuk mencari kesamaan data dengan menggunakan metode yang berbeda. Selanjutnya peneliti menguji kredibilitas dan validitas dari teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyusun data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan sumber lainnya menggunakan cara yang sistematis. Tujuannya adalah agar informasi data bisa lebih mudah dipahami, sehingga hasil penelitian dapat dijelaskan kepada orang lain dengan baik.¹⁵ Proses dalam menganalisis data dilakukan secara terus menerus dan bersifat interaktif. Setelah semua data terkumpul terdapat dua pilihan untuk mengolahnya. Pertama, data yang sudah dikumpulkan bisa langsung dianalisis menggunakan reduksi data. Kedua data juga bisa langsung disajikan atau ditampilkan untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Kesimpulan yang sudah ditarik ini hanya bersifat sementara, karena ketika setelah pemeriksaan dilakukan jika referensi yang tersedia masih kurang, peneliti perlu melakukan reduksi data atau mengumpulkan data kembali. Langkah dalam

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.

menganalisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Analisis Data Model Interaktif

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu metode analisis yang bertujuan untuk memperinci, memilah-milah, mengarahkan, menghilangkan dan mengatur sebuah informasi data agar dapat diambil kesimpulannya. Dengan melakukan reduksi data, data-data yang relevan akan disusun dan disistematisasi menjadi pola dan kategori yang lebih spesifik, sementara data yang tidak digunakan akan dihapus karena tidak sesuai dengan fokus penelitian.¹⁶ Reduksi data ini dilakukan dengan pemilihan tema dan pembuatan kategori tertentu, yang mana memiliki tujuan untuk menyusun rangkuman. Riyanto mengemukakan bahwa reduksi

¹⁶ Djamal. Hlm 147

data yaitu data harus disederhanakan, pemilihan data penting, dan pengabstraksian. Oleh karena itu dalam reduksi data terdapat dua proses yakni (*living in*) yang berarti data yang terpilih atau relevan dan (*living out*) yang berarti data yang tidak diperlukan atau tidak dipakai. Dengan begitu tidak semua data yang dihasilkan diambil tetapi masih dipilah-pilah dan hanya mengambil data yang relevan saja yang digunakan dalam analisis data penilaian.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau sering disebut *display data* adalah tahapan di mana data disajikan setelah proses reduksi data telah dilakukan. Penyajian data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Djamal adalah Kumpulan informasi yang terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.¹⁷ Data yang sudah disusun secara sistematis maka akan memudahkan pembaca dalam memahami konsep pada penelitian tersebut. Pada riset ini, peneliti akan menampilkan data yang sudah didapat dalam bentuk narasi atau teks uraian yang mana data tersebut hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari lapangan. Peneliti

¹⁷ Djamal. Hlm 148

juga menyajikan tabel maupun grafik yang mana pembaca akan mudah memahami penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, meskipun kesimpulan awal tersebut masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat. Akan tetapi jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid atau mendukung, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.¹⁸ Kesimpulan merupakan inti dari temuan penelitian yang mana menjelaskan pendapat akhir berdasarkan uraian atau keputusan yang dibuat sebelumnya dan kesimpulan yang dibuat tentunya harus berkaitan dengan fokus penelitian. Kesimpulan dari penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun hal tersebut tidak selalu terjadi. Karena dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah masih bersifat dinamis dan dapat berubah seiring berjalannya waktu serta penelitian dilakukan di lapangan.¹⁹

¹⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021). Hlm 162

¹⁹ Hardani et al. Hlm 171

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum

1. Gambaran Umum SMP Negeri 18 Semarang

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 18 Semarang

SMP Negeri 18 Semarang memiliki sejarah yang cukup unik dan menarik, pada mulanya berdiri pada tahun 1977 yang mana berasal dari sekolah SMP Negeri 3 Semarang. Pada tanggal 1 Oktober 1977, SMP N 18 Semarang dipindahkan yang semula berada di kelurahan Tugurejo menjadi di kelurahan Jerakah dan saat itu namanya diganti menjadi SMP N Tugu. Seiring berjalannya waktu jumlah siswa semakin melonjak, berdasarkan SK Mendikbud RI No: 435/1997 nama sekolah diganti menjadi SMP N Jerakah Semarang dan pada tanggal 4 Oktober 1984, Mendikbud mengeluarkan SK No: 043/0/1984 yang mana akhirnya nama sekolah tersebut menjadi SMP N 18 Semarang. Setiap tahun jumlah siswa semakin bertambah dan ruang kelas pun semakin berkembang, saat ini

keseluruhan kelas ada 24 dan jumlah siswa mencapai 770.¹

Berikut beberapa nama kepala sekolah SMP Negeri 18 Semarang yang menjabat dari awal berdiri sampai sekarang yaitu antara lain²:

*Tabel 4. 1 Kepala Sekolah SMPN 18 Semarang
Tiap Periode*

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode
1.	Kridanto Atmo	1978-1983
2.	Yunal Sutan M. L	1983-1991
3.	Sri Lastari S.	1991-1993
4.	Retno Sustiyah	1993-1999
5.	Endang Triningsih	1999-2003
6.	Hj. Tri Sulasniyati	2004-2007
7.	Drs. Ringsung S.	2007-2012
8.	Drs. Suwarno A.	2012-2015
9.	Aloysius K, S.Pd	2015-2018
10.	Dra. Nurwakhidah P.	2018-2022
11.	Drs. Puryadi M.Pd	2022-sekarang

¹ *Dokumentasi Dokumen Kurikulum SMP Negeri 18 Semarang 2023/2024.*

² *Dokumentasi Dokumen Kurikulum SMP Negeri 18 Semarang 2023/2024.*

b. Identitas Sekolah

Tabel 4. 2 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMP Negeri 18 Semarang
Berdiri	1977
NPSN	20328819
Status	Negeri
Akreditasi	A
Alamat	Jl. Purwoyoso 1, RT 1/RW 12
Kelurahan	Purwoyoso
Kecamatan	Ngaliyan
Kota	Semarang
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	50184
Bentuk Pendidikan	SMP
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	0435/0/1977

Tanggal SK Pendirian	2011-12-01
SK Izin Operasional	0435/0/1977
Tanggal SK Izin Operasional	1977-10-01
Nomor Telepon	0247603798
Email	smp18smg@gmail.com
Website	http://smpn18smg.semarangkota.go.id

c. Visi dan Misi SMP Negeri 18 Semarang

1) Visi

Adapun visi SMP Negeri 18 adalah:

“Unggul dalam Mutu, Berwawasan Lingkungan dan Berkarakter Profil Pelajar Pancasila”

Adapun indikator untuk pencapaian visi tersebut adalah:

a) Unggul mutu

Peserta didik menonjol dalam pencapaian akademik; Peserta didik mempunyai keunggulan dalam pencapaian non akademik; Peserta didik mempunyai

keunggulan dalam penguasaan keterampilan dan teknologi;

b) Berwawasan Lingkungan

Peserta didik memiliki kepedulian terhadap lingkungan;

c) Berkarakter Profil Pelajar Pancasila

Peserta didik memiliki karakter profil pelajar Pancasila yang berahlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

2) Misi

Berikut Misi yang disusun berdasarkan indikator visi adalah sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif dan terarah untuk mengoptimalkan potensi akademik dan non akademik yang dimiliki peserta didik;
- b) Menyelenggarakan kegiatan bimbingan dan pelatihan dalam bidang keterampilan dan penguasaan teknologi untuk memberikan bekal kecakapan hidup peserta didik;
- c) Melaksanakan digitalisasi sekolah untuk peningkatan kegiatan pembelajaran.

- d) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran;
- e) Mewujudkan Sekolah Adiwiyata.
- f) Melaksanakan kegiatan intrakurikuler yang menerapkan Profil Pelajar Pancasila;
- g) Melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
- h) Melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler yang berkarakter Profil Pelajar Pancasila;
- i) Mewujudkan Budaya Sekolah yang berkarakter Profil Pelajar Pancasila.³

d. Struktur Organisasi Sekolah

Berikut tatanan organisasi sekolah dari SMP Negeri 18 Semarang:

Tabel 4. 3 Struktur Organisasi SMP N 18 Semarang

Kepala Sekolah	: Drs. Puryadi, M.Pd.
Wakasek Bidang Akademik	: Monica Chandra A, S.Kom.
Standar Isi	: Yunita Lestari, S.Pd.

³ *Dokumentasi Dokumen Kurikulum SMP Negeri 18 Semarang 2023/2024.*

Standar Proses	: Ponisih, S.Pd.
Standar Penilaian	: Her Rustiyono, S.Ag.
Kesiswaan I	: Dra. Yuli Asprana
Kesiswaan II	: Poniran, A.Md.
Kesiswaan III	: Arum Eka P., S.Pd.
Plt. Koordinator Administrasi	: Tetik Pujiastuti
Wakasek Bidang Non Akademik	: Siti Chalimah, S.Pd.
PP Sarpras	: Martanto, S.Pd.
PP Humas	: Budi Siswanto, S.Pd.
Bendahara BOS	: Titin Wahyuni, S.Pd.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Negeri 18 Semarang

B. Deskripsi Data Khusus

Berdasarkan riset lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka berikut ini merupakan data maupun informasi khusus mengenai hasil temuan di lapangan yang didapatkan peneliti melalui observasi, wawancara dan kajian dokumentasi.

1. Manajemen Program Keputrian Di SMP Negeri 18 Semarang

a. Perencanaan Program Keputrian

Perencanaan mencakup perbuatan rencana tindakan yang mana dianggap diperlukan untuk memenuhi hasil sesuai dengan tujuan yang sudah

direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan tiga informan yaitu Ibu Dewi Susilowati selaku pembina program keputrian, Ibu Siti Chalimah selaku wakasek bidang non akademik, dan Ibu Chanifah selaku guru PAI putri sebagaimana untuk mengetahui seluruh proses perencanaan manajemen program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang. Program keputrian melakukan perencanaan di awal tahun ajaran baru dimulai, yang mana dilakukan saat rapat kerja untuk memulai tahun ajaran baru yang diikuti oleh seluruh jajaran guru. Pada perencanaan program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang meliputi beberapa hal yaitu:

1) Tujuan Program Keputrian

Pada perencanaan program, tentunya harus ada tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan program keputrian. Tujuan program keputrian dirancang oleh semua penanggung jawab keputrian, yang mana ingin memberikan pengetahuan keagamaan lebih di luar pembelajaran. Wakasek bidang non akademik yakni Ibu Siti Chalimah menyatakan bahwa tujuan dari program keputrian itu untuk memanfaatkan waktu

senggang dengan diberikannya kegiatan yang berguna dan dapat membekali anak-anak tentang pengetahuan agama seputar keputrian.⁴ Pernyataan dari Ibu Siti Chalimah selaku wakasek bidang non akademik dipertegas oleh hasil wawancara dengan pembina program keputrian yaitu Ibu Dewi Susilowati, beliau mengatakan bahwa:

Karena ini kegiatan khusus muslim dan yang non muslim juga ada kegiatannya tersendiri. Menurut saya tujuannya untuk memahami pengetahuan keagamaannya yang mana dirinya itu seorang muslimah. Bagaimana etika atau akhlak yang baik menjadi seorang muslimah, apa saja yang harus dipelajari saat haid dan sebagainya.⁵

Hal ini juga senada dengan paparan dari Ibu Chanifah yang mengatakan bahwa:

Tujuannya memberikan pengetahuan dan dorongan untuk anak-anak putri tentang ilmu keagamaan, menumbuhkan rasa semangat dan rasa ingin tahu siswi terhadap ilmu agama terkhusus mengenai keputrian, mengajarkan nilai-

⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Chalimah, S.Pd. pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 10.30 WIB.

⁵ Wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati, S.Pd.I pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 14.20 WIB.

nilai muslimah yang mencerminkan agama islam dan etika yang baik.⁶

Dalam observasinya, peneliti dapat mengetahui bahwa pemberian materi kulum pada program keputrian itu membahas seputar keagamaan wanita, seperti materi haid, shalat, bersuci, istihadloh dan hal tersebut didapatkan diluar jam pelajaran dengan susana pembelajaran yang santai lebih seperti *sharing session*. Hasil observasi sesuai dengan yang sudah dipaparkan oleh ketiga informan tersebut terkait tujuan dari program keputrian yaitu memberikan pengetahuan keagamaan seputar keputrian.

2) Sasaran Program Keputrian

Selain tujuan program, dalam perencanaan program keputrian juga dibutuhkan penentuan sasaran, untuk siapa diadakannya program keputrian. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati selaku Pembina program keputrian beliau menjelaskan bahwa:

⁶ Wawancara dengan Ibu Dra. Chanifah pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 13.20 WIB.

Kegiatan keputrian ditujukan untuk semua siswi muslim, soalnya yang non muslim ada kegiatan tersendiri.⁷

Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Siti Chalimah selaku Wakasek Bidang Non Akademik bahwasannya:

Iya mbak, program keputrian ditujukan untuk semua siswi putri yang beragama islam, untuk yang agama lain ada kegiatan tersendiri.⁸

Jadi program keputrian memang ditujukan khusus untuk siswi putri yang beragama islam, karena untuk agama lain sudah ada kegiatan tersendiri. Latar belakang diadakannya program keputrian juga berdasarkan kecemburuan siswa putra yang harus shalat jum'at dahulu sedangkan siswi putri langsung pulang. Oleh karena itu, diberikanlah kegiatan untuk mengisi kekosongan waktu dengan diisi kegiatan yang bersifat positif dan bermanfaat.

⁷ Wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati, S.Pd.I pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 14.20 WIB.

⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Chalimah, S.Pd. pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 10.30 WIB.

3) Alokasi Waktu Program Keputrian

Program keputrian di SMP N 18 Semarang dilaksanakan setiap hari jum'at, kegiatan tersebut berdurasi selama 30 menit, pada jam 12.00-12.30 WIB setiap hari jum'at bergilir sesuai jadwal ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan keputrian pelaksanaannya bersamaan dengan shalat jum'at berjamaah, jadi siswa putra bersiap shalat jum'at dan yang putri bersiap mengikuti kegiatan keputrian. Hal ini sebagaimana penuturan dari Ibu Dewi Susilowati selaku pembina program keputrian, yang menyatakan bahwa:

Untuk waktu pelaksanaannya setiap jum'at ketika berbarengan dengan siswa putra shalat jum'at berjamaah, jadi yang putri bersiap keputrian dan yang putra ikut shalat jum'at. Keputrian dimulai sekitar jam 12.00 sampai jam 12.30 WIB, durasinya selama 30 menit.⁹

Hal tersebut juga ditegaskan oleh pernyataan Ibu Chanifah selaku guru PAI yang sebelumnya menjadi pembina program

⁹ Wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati, S.Pd.I pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 14.20 WIB.

keputrian di SMP N 18 Semarang, menyampaikan bahwa:

Keputrian itu setiap hari jum'at setiap jam 12.00, kegiatannya sekitar 30 menit mba, pelaksanaanya bersamaan dengan shalat jum'at dan terjadwal sesuai ekstrakurikuler pramuka. Misalnya minggu ini jadwalnya pramuka kelas delapan maka yang ikut keputrian juga kelas delapan.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program keputrian itu setiap hari jum'at bersamaan dengan pelaksanaan shalat jum'at berjamaah. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai para siswa putra bersiap untuk shalat jum'at dan siswi putri bersiap mengikuti kegiatan keputrian. Durasi pelaksanaan program keputrian yaitu kurang lebih 30 menit.

4) Jadwal Program Keputrian

Pelaksanaan program keputrian di SMP N 18 Semarang bergilir setiap rombel, jadi tidak semua kelas ikut kegiatan keputrian dalam satu waktu. Hal ini dikarenakan

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Dra. Chanifah pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 13.20 WIB.

menyelaraskan jadwal ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler pramuka di SMP N 18 Semarang dilaksanakan pada hari jum'at tepat jam 14.00 WIB. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP N 18 Semarang bergilir, jika jum'at pertama jadwalnya kelas tujuh, maka jum'at kedua adalah jadwal dari kelas delapan, dan jum'at ketiga adalah jadwal kelas sembilan bergilir begitu seterusnya. Sehingga pelaksanaan jadwal program keputrian juga mengikuti jadwal pramuka, jika jum'at pertama jadwal ekstrakurikuler pramuka kelas tujuh maka jadwal keputriannya juga kelas tujuh. Hal ini sekolah bermaksud agar jadwal kegiatan lebih mudah diingat serta berjalan efektif dan efisien. Berdasarkan tanya jawab dengan Ibu Dewi Susilowati sebagai Pembina program keputrian beliau menjelaskan bahwa:

Ada mba, jadi jadwal pelaksanaan program keputrian itu bergilir tiap rombelnya misal pekan ini kelas tujuh, pekan kedua kelas delapan dan pekan ketiganya kelas sembilan begitu seterusnya, dan pastinya menyesuaikan jadwal ekstrakurikuler pramuka agar lebih efektif. Namun dalam hal ini bagi anak

yang memang tidak jadwalnya juga boleh boleh saja ikut kegiatan keputrian.¹¹

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Siti Chalimah selaku Wakasek Bidang Non Akademik bahwasannya:

Untuk jadwal pelaksanaannya itu bersamaan dengan jadwal ekstrakurikuler pramuka, jadi ekstrakurikuler pramuka di SMPN 18 Semarang itu bergilir mbak misal jum'at pertama jadwalnya kelas tujuh, jum'at kedua untuk kelas delapan dan jum'at ketiga untuk kelas sembilan begitu seterusnya secara bergantian. Jadwal program keputrian mengikuti jadwal ekstrakurikuler pramuka jatahnya kelas apa, misal jum'at ini yang pramuka kelas delapan maka yang ikut program keputrian ya kelas delapan.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya jadwal kegiatan keputrian sesuai dengan jadwal ekstrakurikuler pramuka. Jadi, setelah selesai kegiatan keputrian anak-anak bisa langsung mengikuti

¹¹ Wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati, S.Pd.I pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 14.20 WIB.

¹² Wawancara dengan Ibu Siti Chalimah, S.Pd. pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 10.30 WIB.

ekstrakurikuler pramuka. Dengan begitu tujuannya adalah agar lebih efektif dan efisien.

5) Pemateri Program Keputrian

Pengisi materi kultum pada program keputrian yang utama adalah Ibu Dewi Susilowati selaku pembina program keputrian, adapun pembagian jadwal pengisi kultum sekaligus menjadi imam shalat dhuhur berjama'ah ada empat diantaranya Ibu Chanifah, Ibu Siti Chalimah, Ibu Aisyah dan termasuk Ibu Dewi. Setiap pemateri mendapat jadwal sebulan sekali, namun jika ada pemateri yang berhalangan maka akan di *handle* oleh Ibu Dewi Susilowati. Pada saat ada mahasiswa PPL juga diarahkan untuk mengisi kultum pada program keputrian. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati selaku Pembina program keputrian beliau menjelaskan bahwa:

Biasanya saya yang mengisi mba dan juga ada guru lain, ada empat saya, bu ima, bu chan, bu aisyah bergilir dan biasanya kalau ada PPL itu juga sangat membantu untuk mengisi keputrian.¹³

¹³ Wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati, S.Pd.I pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 14.20 WIB.

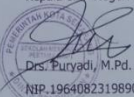
Berikut ini adalah gambar jadwal pemateri program keputrian di SMP N 18 Semarang:

JADWAL IMAM SALAT DHUHUR DAN PEMBINAAN KEPUTRIAN (JAMAAH PUTRI DI AULA ATAS) SMP NEGERI 18 SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024			
NO.	TGL/BLN/TAHUN	IMAM – KHATIB	KETERANGAN
1	5 Januari 2024	Dra. Chanifah	
2	12 Januari 2024	Dewi Susilowati ,S.Pd.I.	
3	19 Januari 2024	Dra. Siti Aisyah, M.Pd.,Kons.	
4	26 Januari 2024	Siti Chalimah, S.Pd.	
5	2 Februari 2024	Dra. Chanifah	
6	9 Februari 2024	Dewi Susilowati ,S.Pd.I.	
7	16 Februari 2024	Dra. Siti Aisyah, M.Pd.,Kons.	
8	23 Februari 2024	Siti Chalimah, S.Pd.	
9	1 Maret 2024	Dra. Chanifah	
10	8 Maret 2024	Dewi Susilowati ,S.Pd.I.	
11	15 Maret 2024	Dra. Siti Aisyah, M.Pd.,Kons.	
12	22 Maret 2024	Siti Chalimah, S.Pd.	

13	3 Mei 2024	Dra. Chanifah	
14	10 Mei 2024	Dewi Susilowati ,S.Pd.I.	
15	17 Mei 2024	Dra. Siti Aisyah, M.Pd.,Kons.	
16	24 Mei 2024	Siti Chalimah, S.Pd.	
17	31 Mei 2024	Dra. Chanifah	

Semarang, 2 Januari 2024

Kepala SMP Negeri 18 Semarang



Drs. Puryadi, M.Pd.

NIP.196408231989021001

Gambar 4. 2 Jadwal Pemateri Kultum Keputrian

Hal tersebut juga ditegaskan oleh pernyataan Ibu Siti Chalimah selaku Wakasek Bidang Non Akademik bahwasannya:

Yang mengisi kultum itu bergilir mba ada saya, bu aisyah, bu dewi dan bu chan, jadi selama sebulan bergilir. Biasanya juga ada bantuan dari mahasiswa PLP yang dapat mengisi kultum pada kegiatan keputrian.¹⁴

Dalam observasinya peneliti dapat mengetahui bahwa yang mengisi program keputrian adalah dari mahasiswa PLP 2 UIN Walisongo karena bertepatan mahasiswa sedang PPL, dalam hal ini sekolah memiliki tujuan agar para mahasiswa memiliki pengalaman dalam kegiatan keputrian. Namun saat sudah selesai PPLnya maka akan kembali pada jadwal yang seharusnya, jadi setiap ada mahasiswa PLP maka akan ikut membantu mengisi program keputrian.

6) Materi Program Keputrian

Materi yang disampaikan saat kultum pada program keputrian meliputi fiqih wanita, keagamaan seputar wanita, dan akhlak seorang wanita. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dewi

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Chalimah, S.Pd. pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 10.30 WIB.

Susilowati selaku Pembina program keputrian beliau menjelaskan bahwa:

Materinya ya seputar keputrian seperti fiqih wanita, tentang haid, istihadloh, bagaimana cara memakai mukena yang benar, tentang akhlak juga dan biasaya saya sesuaikan ya mbak, kalau misal momennya sedang isra' mi'raj atau maulid itu juga saya masukan.¹⁵

Hal ini juga selaras dengan penyampaian dari Ibu Siti Chalimah selaku Wakasek Bidang Non Akademik bahwasannya:

Untuk materi biasanya itu ada fiqih wanita mbak yang mana meliputi haid, istihadloh, bersuci, memakai mukena yang baik, berbicara dengan kata-kata yang baik dan sopan, berperilaku yang baik, semua yang mencakup akhlak.¹⁶

Jadi dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa materi yang disampaikan saat kultum program keputrian meliputi fiqih wanita, fiqih adalah ilmu yang mempelajari peraturan-peraturan dalam agama yang bersifat praktis dan didasarkan

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati, S.Pd.I pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 14.20 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Chalimah, S.Pd. pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 10.30 WIB.

pada dalil-dalil yang terperinci.¹⁷ Sedangkan fiqh wanita merupakan subdisiplin ilmu fiqh yang mengkaji aspek-aspek hukum islam yang relevan bagi wanita. Fiqh wanita mencakup bahasan hukum haid, nifas, istihadloh, peraturan berpakaian, ketentuan shalat dan ketentuan puasa. Adapun pembagiannya kelas tujuh akhlak dan haid, kelas delapan akhlak dan istihadloh serta kelas sembilan akhlak dan nifas.

b. Pengorganisasian Program Keputrian

Fungsi manajemen selanjutnya adalah pengorganisasian, dalam sebuah organisasi akan ada bermacam-macam tugas, tanggung jawab dan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Pada pengorganisasian program keputrian di SMP N 18 Semarang mencakup beberapa aspek, termasuk susunan kepengurusan dan pembagian *job description*.

1) Susunan Kepengurusan

Struktur organisasi atau susunan kepengurusan dalam sebuah program sangatlah penting, karena agar program yang sudah direncanakan berjalan secara optimal.

¹⁷ Sulaiman Ibrahim, “Fiqh Perempuan Keindonesiaan,” *Al-BayyinaH*, 3.1 (2019), 1–14.

Adanya struktur yang telah ditetapkan membuat program semakin terkoordinir, sehingga program akan berjalan lebih efektif dan efisien. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati selaku Pembina program keputrian beliau menjelaskan bahwa:

Saya selaku pembina program keputrian bertanggungjawab atas kegiatan keputrian, disini saya dibantu oleh ibu Chanifah yang mana dulu sebelum saya yang bertanggung jawab atas keputrian itu ibu chanifah. Diatasnya ada dari kesiswaan dan penanggung jawab utama tetap kepala sekolah.¹⁸

Hal tersebut dipertegas dengan apa yang disampaikan Ibu Siti Chalimah selaku Wakasek Bidang Non Akademik bahwasannya:

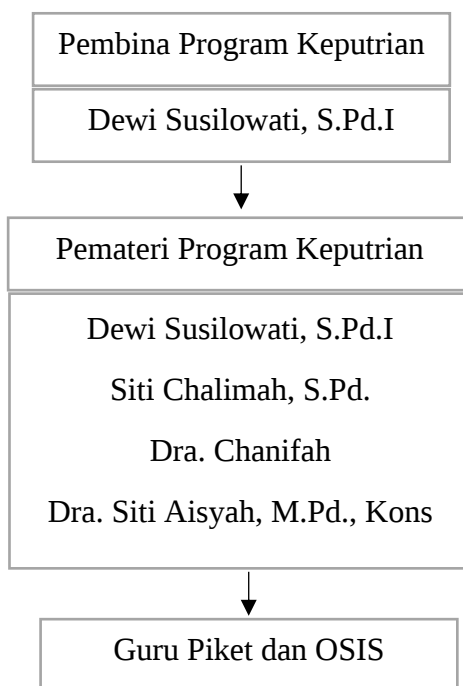
Pertama ada pembina program keputrian yaitu bu Dewi Susilowati, diatasnya ada bagian kesiswaan bu Yuli Asprana, diatasnya lagi saya Siti Chalimah sebagai wakasek bidang non akademik dan penanggung jawab umum tetap kepala sekolah yaitu bapak Puryadi.¹⁹

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati, S.Pd.I pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 14.20 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Chalimah, S.Pd. pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 10.30 WIB.

Jadi berdasarkan pernyataan tersebut susunan kepengurusan program keputrian di SMP N 18 Semarang dapat disimpulkan secara lebih jelas dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Struktur Organisasi Program Keputrian



2) Pembagian *Job Description*

Pembagian job description dalam keberlangsungan program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang menurut penuturan Wakasek bidang non akademik yaitu Ibu Siti

Chalimah menyatakan adanya empat pengisi keputrian, yang mana nantinya bergilir setiap sebulan sekali. Bu Dewi Susilowati selaku pembina program keputrian akan bertanggung jawab jika ada pengisi yang berhalangan hadir. Pengisi program keputrian biasanya juga dibantu mahasiswa PLP, untuk guru piket biasanya ikut menyuruh anak-anak bersiap untuk melakukan kegiatan keputrian.²⁰ Hal ini sejalan dengan hasil wawancara Ibu Chanifah yang mana beliau mengatakan bahwa:

Pengisi keputrian ada empat jadi bergilir, jadi sebulan sekali disana mengisi keputrian termasuk saya, bu dewi, bu ima dan bu aisyah. Guru piket membantu mengingatkan anak-anak, dan juga dingatkan melalui pengeras suara.²¹

Hal ini lebih dipertegas dengan paparan dari Ibu Dewi Susilowati selaku pembina program keputrian, beliau menjelaskan bahwa:

Karena saya pembina ya mba, jadi saya yang bertanggung jawab atas kegiatan ini yaitu dengan menjadi pemateri kultum dan lanjut shalat dhuhur berjama'ah.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Chalimah, S.Pd. pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 10.30 WIB.

²¹ Wawancara dengan Ibu Dra. Chanifah pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 13.20 WIB.

Namun, selain saya juga ada pengisi lainnya ada bu aisyah, bu ima dan bu chanifah. Wali kelas atau guru piket juga ikut andil untuk membantu mengingatkan ke anak-anak yang terjadwal keputrian. Anak-anak OSIS juga bertugas untuk menyisir di setiap kelas untuk mendisiplinkan anak-anak agar segera bersiap mengikuti kegiatan keputrian.²²

Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pembagian *job description* pada program keputrian yaitu:

- a) Pembina program keputrian yaitu Ibu Dewi akan mengkoordinir semua program keputrian, meliputi bertanggung jawab jika ada pengisi yang berhalangan hadir. Mengkoordinir jika ada PPL akan dimintai bantuan untuk mengisi program keputrian. Mengingatkan anak-anak melalui pengeras suara untuk bersiap mengikuti program keputrian.
- b) Pembagian jadwal program keputrian dengan mengisi kultum dan menjadi imam untuk shalat dhuhur berjamaah.

²² Wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati, S.Pd.I pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 14.20 WIB.

Terdapat empat pengisi yaitu Ibu Dewi Susilowati, Ibu Siti Aisyah, Ibu Siti Chalimah dan Ibu Chanifah. Jadi sebulan sekali mengisi program keputrian.

- c) Guru piket ikut andil dalam mengingatkan anak-anak untuk segera bersiap mengikuti program keputrian. OSIS juga membantu menyisir setiap kelas untuk mendisiplinkan para siswi agar bersiap mengikuti program keputrian.

c. Pelaksanaan Program Keputrian

Fungsi pelaksanaan ini merupakan fungsi yang memiliki peranan penting karena pelaksanaannya berkaitan langsung dengan suatu individu. Pelaksanaan program keputrian di SMP N 18 Semarang adalah solusi dari pengisian waktu luang siswi dengan memberikan kegiatan yang positif dan bermanfaat. Adanya program keputrian justru memberikan dampak baik bagi siswi dengan memberikan pengetahuan agama seputar keputrian. Pelaksanaan program keputrian di SMP N 18 Semarang dilakukan setiap hari jum'at jam 12.00-12.30 WIB. Program keputrian dilaksanakan di aula sekolah yang diikuti semua siswi putri muslim sesuai jadwal dan dipandu oleh

guru. Pada pelaksanaannya program keputrian di SMP N 18 Semarang meliputi persiapan dan proses kegiatan keputrian.

1) Persiapan

Sebelum program keputrian dimulai, pembina keputrian telah melakukan persiapan yang matang untuk memastikan pelaksanaan program keputrian berjalan lancar. Hal tersebut meliputi memastikan pengisi program keputrian siap melaksanakan pembinaan keputrian. Adapun bagi pengisi atau pemateri keputrian harus mempersiapkan materi yang akan dibahas saat keputrian berlangsung dan mempersiapkan strategi yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar materi tersebut dapat dengan mudah dipahami sehingga bisa diterapkan dalam rutinitas sehari-hari. Bagi siswa yang sudah selesai KBM (kegiatan belajar mengajar), kelas yang mendapatkan jadwal ekstrakurikuler pramuka segera bersiap untuk pelaksanaan shalat jum'at berjama'ah dan kegiatan keputrian. Jadi, siswa putra melakukan shalat jum'at berjamaah dan siswi putri mengikuti kegiatan keputrian, sebelum memasuki aula sekolah

para siswi berwudhu dulu agar ketika pelaksanaan keputrian setelah kultum selesai langsung shalat dhuhur berjama'ah. Hal ini selaras dengan penuturan dari Ibu Dewi Susilowati selaku pembina program keputrian, beliau menjelaskan bahwa:

Kalau saya ya mengecek pengisi yang bertugas apakah bisa mengisi, kalau sedang berhalangan itu juga saya yang handle, mengingatkan anak-anak lewat pengeras suara sekolah. Kalau pematery ya persiapan materinya, kalau misal tidak bisa mengisi program keputrian bisa konfirmasi sama saya. Kalau anak-anak ya sebelum masuk aula harus sudah wudlu dulu agar nanti setelah kultum langsung shalat berjama'ah.²³

2) Proses Kegiatan

Bentuk kegiatan keputriannya adalah keputrian keagamaan yang mana isinya kultum dan shalat dhuhur berjama'ah dengan didampingi guru. Sebelumnya, pengisi keputrian akan menyiapkan sound system yang nantinya akan digunakan untuk pelaksanaan kultum. Sekiranya semua sudah siap dan anak-anak sudah berkumpul maka

²³ Wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati, S.Pd.I pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 14.20 WIB.

kultum bisa dimulai, pada saat itulah pengisi akan menyampaikan materinya dengan penyampaian yang santai. Setelah pemateri selesai menyampaikan materinya, para siswi diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang masih belum mereka mengerti. Kemudian, pengisi menjawab pertanyaan tersebut dengan memberikan materi penguat agar para siswi lebih memahami materi yang disampaikan. Setelah sesi tanya jawab selesai, pengisi keputrian mengakhiri kegiatannya dengan doa bersama. Sehingga selanjutnya shalat dhuhur berjama'ah bagi siswi yang suci. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Ibu Dewi selaku Pembina program keputrian beliau menjelaskan bahwa:

Program keputrian itu kita adakan kultum selanjutnya shalat berjamaah, sekalian saya yang menjadi imam shalat dhuhur berjamaah.²⁴

²⁴ Wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati, S.Pd.I pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 14.20 WIB.

Berikut ini adalah gambar suasana pelaksanaan kultum pada program keputrian:



Gambar 4. 3 Kultum pada Program Keputrian

Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Ibu Chanifah, beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan dimulai dengan kultum tentunya dipandu guru, guru menyampaikan materi kultum lalu ada tanya jawab mengenai materi, setelah itu ditutup lanjut shalat dhuhur berjamaah.²⁵

²⁵ Wawancara dengan Ibu Dra. Chanifah pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 13.20 WIB.

Berikut ini adalah gambar suasana pelaksanaan shalat dhuhur berjama'ah pada program keputrian:



Gambar 4. 4 Shalat dhuhur berjamaah pada Program Keputrian

Jadi, dari hasil observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwasannya kegiatan keputrian berisi kultum yang disampaikan oleh guru dan setelah kultum dilaksanakan shalat dhuhur berjama'ah.

d. Pengawasan Program Keputrian

Pengawasan tentunya perlu dilakukan untuk menilai hasil yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan keputrian, dan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang ingin dicapai telah berhasil setelah kegiatan tersebut dilaksanakan. Pengawasan adalah suatu proses untuk bahan evaluasi dari kegiatan yang

sebelumnya sudah direncanakan dan dilaksanakan untuk memperoleh target tertentu, jika terdapat masalah dalam pelaksanaannya, maka solusi apa yang diambil agar menjadikan kegiatan tersebut tetap efektif dan efisien. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati selaku Pembina program keputrian, beliau menyampaikan bahwa:

Dari cara mengukurnya kita bisa lihat dari akhlaknya mba, ketika kita sedang berpapasan atau ada hal sebagainya bisa dilihat dari perilakunya, sudahkah dia shalat, kalau sekarang itu mba sudah ada absen barcode shalat jadi kita juga bisa melihat dari situ.²⁶

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program keputrian yang mana sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka pengisi keputrian memantau tingkat pemahaman siswi dengan mengamati secara langsung perubahan tingkah laku dan pemahaman mereka sebelum dan sesudah mengikuti program keputrian. Pengisi keputrian sangat memperhatikan tingkat pemahaman para siswi, dalam hal ini presensi mengikuti program keputrian juga bisa menjadi acuan. Untuk

²⁶ Wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati, S.Pd.I pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 14.20 WIB.

penilaiannya program keputrian masuk pada penilaian sikap pada mata pelajaran PAI. Hal ini diperjelas oleh Ibu Siti Chalimah selaku Wakasek bidang non akademik, beliau menyatakan bahwa:

Kalau untuk mengukur kegiatan berjalan dengan baik atau tidak, ya mungkin kalau secara kuantitas, hal ini dapat dilihat berdasarkan jumlah siswi yang hadir dalam kegiatan tersebut, dari presensinya itu bisa dilihat. Tapi kalau itu disebut dari kualitas yaitu dari perilaku itu juga bisa dilihat, bagaimana anak itu berperilaku dengan temannya, dengan orang yang lebih tua, bagaimana caranya bersuci, yaa paling tidak dia mendapatkan ilmu yang sedikit-sedikit itu sudah di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan itu yang bisa mengukur ya diri kita sendiri dan karena memang kita tidak ada ujian.²⁷

Jadi menurut hasil observasi, wawancara, dan kajian dokumentasi dapat disimpulkan bahwasannya pengawasan program keputrian di SMP N 18 Semarang menggunakan pengamatan atau observasi langsung terhadap perubahan tingkah laku dan pengetahuan siswi, dan dari segi kuantitas juga bisa dilihat dari presensi kehadiran.

²⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Chalimah, S.Pd. pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 10.30 WIB.

Hal ini akan masuk pada penilaian sikap mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

C. Analisis Data

1. Manajemen Program Keputrian Di SMP Negeri 18 Semarang

Berdasarkan paparan deskripsi data hasil penelitian mengenai manajemen program keputrian di SMP N 18 Semarang. Peneliti akan menganalisis data yang sudah didapatkan dari hasil *riset* lapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut.

a. Perencanaan Program Keputrian

Berdasarkan kajian teori perencanaan adalah suatu kegiatan atau proses menganalisis dengan mengembangkan konsep dan melaksanakan tugas untuk mencapai hasil yang ingin dicapai sebelum melakukan kegiatan tersebut.²⁸ Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan program keputrian di SMP N 18 Semarang meliputi beberapa hal yaitu:

1) Tujuan Program

²⁸ Buhari Luneto, *Perencanaan Pendidikan* (Mataram: Sanabil, 2023), hal. 5.

Tujuan program keputrian dirancang oleh semua penanggung jawab program keputrian. Tujuannya untuk memanfaatkan waktu senggang dengan diberikannya kegiatan yang bermanfaat dan memberikan pengetahuan keagamaan lebih seputar keputrian diluar jam pembelajaran. Tujuan lain yaitu menumbuhkan rasa semangat dan rasa ingin tahu terhadap ilmu agama terkhusus fiqih wanita yang mana membahas seputar haid, istihadloh, nifas, shalat, bersuci, akhlak seorang muslimah dan lain sebagainya. Pada program keputrian penyampaian materinya juga lebih santai lebih seperti *sharing session*.

2) Sasaran Program

Penentuan sasaran dalam program keputrian di SMP N 18 Semarang adalah diperuntukan untuk semua siswi putri yang beragama islam. Siswa yang non islam ada kegiatan keagamaan tersendiri sesuai keyakinan masing-masing.

3) Alokasi Waktu

Alokasi waktu pelaksanaan program keputrian selama 30 menit, pada jam 12.00-12.30 WIB setiap hari jum'at bergilir sesuai

jadwal ekstrakurikuler pramuka. Pelaksanaannya bersamaan dengan shalat jum'at, jadi setelah kegiatan belajar mengajar selesai siswa putra bersiap untuk shalat jum'at dan yang siswi putri bersiap untuk mengikuti kegiatan keputrian.

4) Jadwal Program

Jadwal program keputrian di SMP N 18 Semarang bergantian antara kelas tujuh, delapan dan sembilan. Jadi kegiatan keputrian itu dilaksanakan setiap rombongan kelas. Jadwal program keputrian menyesuaikan dengan jadwal ekstrakurikuler pramuka, pelaksanaan pramuka bergilir setiap jum'atnya, jika jum'at pertama jadwal kelas tujuh maka jum'at kedua kelas delapan dan jum'at ketiga kelas sembilan begitu seterusnya. Oleh karena itu, jika jum'at pertama jadwal pramukanya kelas tujuh maka jadwal keputriannya juga kelas tujuh. Hal ini memiliki tujuan agar bisa lebih diingat dan kegiatan tetap berjalan dengan baik.

5) Pemateri Program

Pengisi atau pemateri program keputrian di SMP N 18 Semarang bertugas untuk

mengisi kultum dan menjadi imam shalat dhuhur berjama'ah. Terdapat empat pengisi program keputrian diantaranya yaitu Ibu Dewi Susilowati, Ibu Siti Chalimah, Ibu Chanifah dan Ibu Siti Aisyah. Oleh karena itu setiap pemateri mendapat jadwal satu bulan sekali untuk mengisi program keputrian. Jika ada salah satu pemateri yang berhalangan untuk mengisi maka akan ditangani oleh Ibu Dewi Susilowati selaku pembina program keputrian. Pada pelaksanaannya juga bisa dibantu ketika ada mahasiswa PPL untuk mengisi program keputrian.

6) Materi Program

Materi yang dibawakan pada program keputrian itu tentang keagamaan seputar kewanitaan, seperti fiqih wanita yang cakupan pembahasannya meliputi haid, istihadloh, nifas, shalat. Adapun pembagiannya kelas tujuh akhlak dan haid, kelas delapan akhlak dan istihadloh serta kelas sembilan akhlak dan Nifas.

Dari hasil analisis peneliti menunjukan bahwasannya perencanaan program keputrian di SMP N 18 Semarang sudah selaras dengan teori,

di mana perencanaan dilakukan untuk menetapkan rangkaian tindakan yang telah ditujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Pengorganisasian Program Keputrian

Pengorganisasian adalah proses pembagian pekerjaan menjadi tugas-tugas dan memberikan tugas-tugas tersebut kepada seseorang yang sesuai dengan kemampuannya serta mengkoordinasikannya agar lebih efektif dalam pencapaian tujuan.²⁹ Pada hasil penelitian menunjukan bahwa pengorganisasian program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang yaitu meliputi susunan kepengurusan dan pembagian *job description*.

1) Susunan Kepengurusan

Adanya struktur organisasi yang telah ditetapkan membuat program keputrian semakin terkoordinir, sehingga program akan berjalan lebih efektif. Program keputrian memiliki pembina yaitu Ibu Dewi Susilowati, diatasnya ada kesiswaan Ibu Yuli Asprana, diatasnya lagi ada wakasek non akademik Ibu

²⁹ Gunawan dan Benty, hal. 57.

Siti Chalimah dan penanggung jawab umum itu kepala sekolah yaitu Bapak Puryadi.

2) Pembagian *Job Description*

Job deskripsi pembina keputrian adalah bertanggung jawab atas semua proses pelaksanaan kegiatan keputrian, baik menangani jika ada pemateri yang berhalangan hadir, mengingatkan anak-anak melalui pengeras suara dan mengkoordinir jika ada mahasiswa PPL. Jadwal pemateri program keputrian ada empat yaitu Ibu Dewi Susilowati, Ibu Siti Chalimah, Ibu Chanifah dan Ibu Siti Aisyah bergelir seterusnya. Guru piket dan osis ikut andil dalam mengingatkan para siswi untuk segera bersiap mengikuti kegiatan keputrian.

Dari hasil analisis peneliti terhadap pengorganisasian program keputrian di SMP N 18 Semarang sudah sesuai dengan teori yang mana membagi tugas dan membebankan tugas sesuai dengan kemampuannya. Sebagaimana memberikan tugas atau tanggungjawab penuh terhadap pembina program keputrian mengenai semua urusan kegiatan keputrian, dan pembagian tugas mengisi program keputrian dengan guru

yang menguasai pengetahuan keagamaan seputar keputrian.

c. Pelaksanaan Program Keputrian

Pelaksanaan yaitu upaya untuk melakukan semua kegiatan serta program yang sudah dirumuskan dan ditentukan melalui semua keperluan alat yang diperlukan, siapa yang melakukan, dimana akan dilaksanakan dan kapan akan dilaksanakan.³⁰ Pelaksanaan program keputrian di SMP N 18 Semarang dilakukan setiap hari jum'at jam 12.00-12.30 WIB. Program keputrian dilaksanakan di aula sekolah yang diikuti semua siswi putri muslim dan dipandu oleh guru sesuai jadwalnya. Pada hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang yaitu meliputi persiapan dan proses kegiatan keputrian.

1) Persiapan

Persiapan kegiatan keputrian dimulai dari pembina memastikan pengisi keputrian bersedia atau tidak, selanjutnya bagi pemateri menyiapkan materi yang akan dibahas nantinya. Setelah selesai KBM (Kegiatan

³⁰ Ummah, Hakim, dan Hidayatullah.

Belajar Mengajar) kelas yang terjadwal mengikuti program keputrian harus segera bersiap dan sebelum masuk aula sekolah sudah dalam keadaan berwudhu, agar setelah kultum selesai bisa dilanjutkan shalat dhuhur berjama'ah.

2) Proses Kegiatan

Awalnya pengisi kegiatan keputrian akan menyiapkan mic dan *sound systemnya*, setelah semua dirasa sudah siap dan anak-anak sudah berkumpul di aula maka kegiatan keputrian bisa dimulai. Kegiatan dimulai dengan penyampaian kultum dari pengisi,

Setelah pemaparan selesai menyampaikan materinya, para siswi diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang masih belum mereka mengerti. Kemudian, pengisi menjawab pertanyaan siswi dan berdiskusi dengan memberi materi penguat agar para siswi lebih memahami materi tersebut. Sekiranya kultum sudah selesai maka ditutup dengan doa bersama dan dilanjutkan shalat dhuhur berjama'ah.

Dari hasil analisis peneliti terhadap pelaksanaan program keputrian di SMP N 18

Semarang sudah sesuai dengan teori yang mana berhubungan dengan aktivitas manajerial dalam pelaksanaan tugas.

d. Pengawasan Program Keputrian

Pengawasan adalah suatu proses untuk bahan evaluasi dari kegiatan yang sebelumnya sudah direncanakan dan dilaksanakan untuk memperoleh target tertentu, jika terdapat masalah dalam pelaksanaannya, maka solusi apa yang diambil agar menjadikan kegiatan tersebut tetap efektif dan efisien. Evaluasi menurut Brikerhoff yang di kutip oleh eko putro W. merupakan tahapan yang mana untuk memastikan sudah seberapa jauh tujuan program tersebut telah tercapai.³¹ Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program keputrian di SMP N 18 Semarang menggunakan pengawasan atau pengamatan tingkat pemahaman siswi dengan mengamati secara langsung perubahan tingkah laku dan pemahaman mereka sebelum dan sesudah mengikuti program keputrian. Dengan begitu dapat diukur tingkat keberhasilan program keputrian berdasarkan pengamatan secara

³¹ Eko Putro Widoyoko, “Evaluasi Program Pembelajaran,” 2009, 1–16.

langsung dan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presensi kehadiran siswi dalam mengikuti program keputrian.

Dari hasil analisis peneliti terhadap evaluasi program keputrian di SMP N 18 Semarang sudah sesuai dengan teori yang mana untuk menentukan sejauh mana tujuan program terlaksana. Adapun dalam hal ini tujuan dari program keputrian adalah untuk memanfaatkan waktu senggang dengan diberikannya kegiatan yang bermanfaat dan dapat membekali anak-anak tentang pengetahuan agama seputar keputrian. Dengan begitu cara mengetahui sudah sejauh mana tujuan program terlaksana dengan baik yaitu dengan pengamatan pemahaman siswi dan tingkah laku siswi secara langsung sebelum dan sesudah kegiatan keputrian. Hal ini akan masuk pada penilaian sikap mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

D. Keterbatasan Penelitian

Riset atau Penelitian yang telah dilaksanakan ini masih belum mencapai kata sempurna, tentunya masih terdapat beberapa kekurangan serta kelemahan. Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kesibukan Informan

Kesibukan informan utama sebagai guru di dua sekolah, menjadi salah satu penghambat dalam pengambilan data.

2. Keterbatasan kemampuan oleh peneliti

Keterbatasan kemampuan peneliti terkait pemahamannya dapat berdampak pada hasil riset. Meskipun demikian, peneliti tetap berupaya agar memberikan hasil yang maksimal dan dengan mengikuti arahan dari dosen pembimbing.

Meskipun masih ada beberapa kekurangan maupun keterbatasan, peneliti tetap berupaya semaksimal mungkin untuk menyajikan beberapa informasi yang penting dari hasil riset ini. Diharapkan hasil riset ini dapat bermanfaat untuk para *audience* atau pembaca, terkait manajemen program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang Jawa Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan. Proses perencanaan meliputi beberapa hal yaitu: 1) tujuan program, dalam hal ini tujuan dari program keputrian adalah untuk mengisi waktu luang para siswi dengan diberikannya kegiatan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan keagamaan seputar keputrian. 2) sasaran program, program keputrian ditujukan untuk semua siswi yang beragama islam. 3) alokasi waktu, program keputrian dilaksanakan selama 30 menit setiap hari jum'at sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. 4) jadwal program, jadwal program keputrian menyesuaikan jadwal pramuka, yang mana pramuka dilakukan setiap jum'at dan bergilir seriap kelasnya. Seperti halnya jika jum'at pertama ini jadwal pramuka kelas tujuh maka jadwal keputriannya juga siswi kelas tujuh. 5) pemateri program, program keputrian memiliki empat pemateri yang mana akan bergilir setiap sebulan

sekali. 6) materi program, materi program keputrian menjelaskan tentang ruang lingkup fiqh wanita.

Kedua, Pengorganisasian. Pada kegiatan pengorganisasian mencakup hal-hal berikut: 1) susunan kepengurusan, yang bertanggung jawab dalam program keputrian ada pembina keputrian, kesiswaan, wakasek bidang non akademik dan kepala sekolah. 2) pembagian *job description*, pembina keputrian bertanggung jawab atas semua urusan kegiatan keputrian. Pengisi materi keputrian dibagi menjadi empat pemateri, dan guru piket atau osis ikut andil mengingatkan para siswi untuk segera mengikuti kegiatan keputrian.

Ketiga, Pelaksanaan. Pelaksanaan program keputrian dilakukan setiap hari jum'at jam 12.00-12.30 WIB. Program keputrian dilaksanakan di aula sekolah yang diikuti semua siswi putri muslim dan dipandu oleh guru sesuai jadwalnya. Pelaksanaannya meliputi beberapa hal yaitu: 1) persiapan, persiapan dimulai dengan memastikan pengisi keputrian, pengisi menyiapkan materi, dan siswi yang terjadwal harus wudhu terlebih dahulu sebelum masuk aula kegiatan keputrian. 2) proses kegiatan, kegiatan dimulai dengan penyampaian materi kultum, sesi tanya jawab, penguatan materi, penutupan dan doa bersama. Selanjutnya, shalat dhuhur berjama'ah.

Keempat, Pengawasan. Untuk mengukur keberhasilan program dapat dilihat dari pengamatan tingkat pemahaman siswi dengan mengamati secara langsung perubahan tingkah laku dan pemahaman mereka sebelum dan sesudah mengikuti program keputrian. Pada segi kuantitas juga dapat dilihat dari presensi kehadiran siswi mengikuti program keputrian.

B. Saran

Berikut saran yang diberikan penulis dengan tetap menghormati semua pihak, mengenai manajemen program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang:

1. Pada perencanaan materi kultum pada program keputrian sebaiknya sudah terencana materinya apa saja, harus ada keselelarasan antara materi kelas tujuh, delapan dan sembilan sehingga tidak ada materi yang tumpang tindih. Adapun pelaksanaannya materi masih terserah yang mengisi kultum, dengan hal ini program keputrian akan semakin efektif.
2. Terkait pengorganisasian, akan lebih baik jika pengorganisasian program keputrian terdapat SK resmi agar yang bersangkutan lebih bertanggung jawab.
3. Pada pelaksanaan program keputrian diharapkan menggunakan strategi yang menarik dalam

penyampaian kulum, agar para siswi lebih bersemangat mengikuti kegiatan keputrian.

4. Terkait evaluasi program keputrian perlu ditingkatkan lagi, terutama dalam hal perubahan sikap siswa agar kedepannya kegiatan keputrian lebih efektif dan efisien.
5. Bagi penelitian selanjutnya bisa meneliti adakah pengaruh sikap dan pengetahuan siswi terhadap program keputrian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021)

Baharuddin, H. M., *Fikih Wanita: Panduan Lengkap Tentang Kehidupan Wanita Muslimah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014)

Djamal, M, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015)

Dokumentasi Dokumen Kurikulum SMP Negeri 18 Semarang 2023/2024

Gesi, Burhanudin, Rahmat Laan, dan Fauziyah Lamaya, “Manajemen dan Eksekutif,” *Manajemen*, 3.2 (2019), 51–66

Gunawan, Imam, dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2021)

Hafidhuddin, Didin, *Fiqh Wanita: Panduan Lengkap Kehidupan Wanita Muslimah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021)

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, et al., *Metode*

Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)

Hariri, Hasan, Dedy H. Karwan, dan Ridwan, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016)

Hasibuan, Malayu S. P., *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)

Hidayat, Komaruddin, *Islam, Agama yang Menyenangkan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022)

Ibrahim, Sulaiman, “Fiqh Perempuan Keindonesiaan,” *Al-BayyinaH*, 3.1 (2019), 1–14

Islami, Muhammad Nahidh, Dalilan Aini, Eva Famila Rosyida, Zakiya Arifa, dan Umi Machmudah, “Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah ‘Ilmiah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi,” *Taqdir*, 7.2 (2021), 181–97

Khofifah, Siti, “Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah yang Terampil,” *Ta’dibi*, 5.1 (2016), 35

Kholifah, Siti, Syamsuddin Ali Nasution, dan Hasan Bisri, “Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Yang Terampil Woman Skill Education in

- Building Character of Muslimah,” *Ta’dibi*, 5.1 (2016), 35
- Luneto, Buhari, *Perencanaan Pendidikan* (Mataram: Sanabil, 2023)
- Maisaro, Atik, Bambang Budi Wiyono, dan Imron Arifin, “MANAJEMEN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR,” *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1.3 (2018), 302–12
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Muhammad, Husein, *Perempuan, Islam, dan Negara* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022)
- Mulia, Siti Musdah, *Indahnya Islam: Penjelasan tentang Hukum-hukum Islam dalam Kehidupan Sehari-hari*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021)
- Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Nafisah, Zumrotun, dan Siti Aminah, “Manajemen Program Pendidikan Keagamaan Ke-Nahdlatul Ulama-An di SMA Nahdlatul Ulama Lekok Pasuruan,” *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 22–31

Niyah, Kamilatun, dan Irfan Musdat, “Chalim Journal of Teaching and Learning e-ISSN: On Process Volume Penguatan Life Skill Santri Melalui Program Keputrian di Pesantren,” 1 (2021), 99–107

Novianti, Sarah, Muhyani, dan Sutisna, “Keterlibatan Siswi (Student Engagement) dalam Kegiatan Program Keputrian Korelasinya dengan Akhlak Siswi di SMA Negeri 5 Kota Bogor,” *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (2023), 1083–98
<<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4164>>

Pebiyanti, Lilis Ariska, Romelah, dan Dina Mardiana, “IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MEMBENTUK AKHLAK PEREMPUAN SALIHAH,” *Fitrah: Journal of islamic education*, 4.2 (2023), 201–12

Prameswari, Sintya Kartika, M Syahrul Anwar, dan Abu Darda, “Analisis Nilai-Nilai Progresif dalam Pendidikan Keputrian (Nisaiyyah) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1,” *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 1.1 (2023), 389–95

Regita, Aulia Yola, Chalimatus Sa’dijah, dan Devi Wahyu Ertanti, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Program Kokurikuler Kajian Keputrian Di Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Dampit,” *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.5 (2020), 71–78

Rosyid, Arief, *Panduan Kesehatan Wanita: Siklus Menstruasi dan Permasalahannya* (Surabaya: Airlangga University Press, 2018)

Soetanto, Endang. S, *Strategi Manajemen Proyek dan Program: Konsep dan Implementasi di Indonesia* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)

Surachman, Winarno, *Manajemen Strategik: Konsep, Teori dan Aplikasi* (Penerbit Andi, 2021)

Syamsuddin, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2017), 3–4

Ummah, Aulia Ukhoirul, Dian Mohammad Hakim, dan

Muhammad Fahmi Hidayatullah, “Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang,” *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (2023)

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Depdiknas, 2003)

Usman, H, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Wawancara dengan Ibu Dewi Susilowati, S.Pd.I pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 14.20 WIB.

Wawancara dengan Ibu Dra. Chanifah pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 13.20 WIB.

Wawancara dengan Ibu Siti Chalimah, S.Pd. pada Tanggal 11 Januari 2024 pukul 10.30 WIB.

Widoyoko, Eko Putro, “Evaluasi Program Pembelajaran,” 2009, 1–16

Zuhri, Saifuddin, *Fiqh Islam: Panduan Praktis Ibadah Sehari-hari* (Bandung: Pustaka Setia, 2021)

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 18 Semarang. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu tentang gambaran program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang.

No	Obyek yang diamati
1.	Mengamati tata letak dan kondisi sekitar sekolah
2.	Mengamati proses kegiatan program keputrian di SMP Negeri 18 Semarang

Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk menjadi faktor pendukung agar memperkuat penelitian, adapun beberapa dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

No	Dokumentasi
1.	Identitas sekolah
2.	Sejarah berdirinya sekolah
3.	Visi dan misi sekolah
4.	Struktur organisasi sekolah
5.	Data pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik sekolah

6.	Sarana dan Prasarana
7.	Dokumentasi foto hasil observasi fokus penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UMUM

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Manajemen	Perencanaan	Bagaimana proses perencanaan program keputrian?
			Kapan waktu perencanaan program keputrian dilakukan?
			Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program keputrian?
			Apa tujuan dari adanya program keputrian?
			Siapa sasaran dari program keputrian?
			Bagaimana penyusunan jadwal

			kegiatan, pemateri, dan materi program keputrian?
		Pengorganisasian	Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan pada program keputrian?
			Bagaimana pembagian job description pada program keputrian?
		Pelaksanaan	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup pada program keputrian?
			Dimana tempat pelaksanaan program keputrian?
		Pengawasan	Bagaimana dan kapan proses evaluasi pada program keputrian?
			Bagaimana cara mengukur dan

			mengevaluasi keberhasilan program secara keseluruhan?
			Apa saja kendala-kendala yang ada dalam keberlangsungan program keputrian?
			Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi guru yang menjadi pemateri pada program keputrian?
2.	Program Keputrian	Latar belakang	Program keputrian itu kegiatan yang seperti apa?
			Apa manfaat dari adanya program keputrian?
			Apa latar belakang diadakanya program keputrian?

			Sejak kapan SMPN 18 Semarang mengadakan program keputrian?
			Mengapa SMPN 18 Semarang mengadakan program keputrian yang masih sedikit sekolah yang mengadakan program tersebut?
		Kegiatan	Apa saja bentuk kegiatan keputrian di SMPN 18 Semarang?
			Siapa yang mengisi materi pada kegiatan keputrian?
			Apa saja materi yang disampaikan pada kegiatan keputrian?
			Apakah program keputrian ditujukan untuk semua siswi?

			Apakah ada jadwal pelaksanaan program keputrian tiap rombel?
			Kapan waktu pelaksanaan program keputrian?
			Dimana pelaksanaan program keputrian dilakukan?
			Apakah ada absensi kehadiran kegiatan keputrian?
			Apakah siswi mampu menerapkan materi yang didapat dalam kegiatan keputrian pada kehidupan sehari-hari?

Lampiran 4 : Data SMP Negeri 18 Semarang

Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik di SMP Negeri 18 Semarang

1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	Nama	NIP	Mengajar Mata Pelajaran
1.	Agus Tony Santoso	196704032022211003	Guru BK
2.	Al Makruf	1969077051991031005	Guru Matematika
3.	Ali Mustaghfirin	198505032022211012	Guru B. Indonesia
4.	Arum Eka Prihatiningsih	199506262022212020	Guru BK
5.	Bagus Dwi Sukoco	199101192022211008	Guru Pendidikan Agama Hindu
6.	Bambang Purwantoro	196403201987031011	Guru B. Indonesia
7.	Budi Siswanto	197606202008011008	Guru B. Inggris
8.	Chanifah	196803121995032001	Guru PAI
9.	Dewi Susilowati	198212272022212017	Guru Mapel
10.	Halimah Imam Khoridah	199701072023212015	Guru Matematika
11.	Happy Naretarini	198710032022212006	Guru B. Indonesia

12.	Her Rustiyono	196704232005011001	Guru PAI
13.	Indah Yulianti Irianingrum	196607081994032004	Guru IPA
14.	Ismi Azahra	199708092022212003	Guru B. Indonesia
15.	Lilieek Jelita	197502212008012007	Guru TIK
16.	Martanto	197011052007011012	Guru Matematika
17.	Monica Chandra Ayuningsih	197308202008012004	Guru TIK
18.	Muhammad Khusaini	199010172022211004	Guru Pendidikan Sejarah
19.	Nining Kusumaningsih	197807162023212002	Guru IPA
20.	Oneng Wulandari	198401182009032009	Guru BK
21.	Poniran	196701312000121001	Guru Olahraga
22.	Ponisih	197201042008012007	Guru IPS
23.	Poniyem	198007202022212015	Guru Ppkn
24.	Puryadi	196408231989021001	Guru IPS
25.	Retnoadi Mohamad	197603132005011012	Guru Olahraga
26.	Rita Indah Purweny	197410152008012006	Guru Matematika

27.	Santi Nuraeni	198906102022212019	Guru Ppkn
28.	Sari Hifdzil Mukaromah	199705172023212011	Guru IPA
29.	Septi Wahyu Setyaningsih S	199209132022212013	Guru Seni Budaya
30.	Siti Chalimah	198211182008012004	Guru B. Inggris
31.	Titin Wahyuni	198106022009032007	Guru Matematika
32.	V. Sunarningsih	197007122001122001	Guru Pendidikan Agama Katolik
33.	Sri Lestari	199105102022212008	Guru Mapel
34.	Tetik Pujiastuti	196611231990032000	Guru Mapel
35.	Tri Ambarwati	-	Tenaga Administrasi Sekolah
36.	Yuli Asprana	196607082008012006	Guru Mapel
37.	Yuniarti Isnaini	198606112022212043	Guru B. Indonesia
38.	Yunita Lestari	197206042000032004	Guru B. Inggris
39.	Zaenah Udiyani	196609201990032006	Guru Ppkn
40.	Siti Aisyah	196704111995122001	Guru BK
41.	Rusfina Febri Andari	199802212022032015	Guru Mapel

42.	Prawesti Ika Wijayanti	198709292022212011	Guru IPA
43.	Paskagitaning Darmastuti	199210272022212015	Guru Mapel
44.	Setyawati Pantara	198108032022212016	Guru Mapel
45.	Joneta Anindya	199408122023212018	Guru Mapel
46.	Sisca Kharisma Rofadho	-	Guru Mapel
47.	Nihlatul Nur Isti Qomah	-	Tenaga Administrasi Sekolah
48.	Reza Achmad Fachryan	-	Tenaga Administrasi Sekolah
49.	Asnedo Irhamnanda Luhur Ikhsani	-	Petugas Keamanan
50.	Teguh Rahayu	-	Penjaga Sekolah
51.	Triyono	-	Tukang Kebun
52.	Indriasti Gesti	-	Tukang Kebun
53.	Purwanto	-	Tukang Kebun

2. Data Peserta Didik

Data Peserta didik SMP Negeri 18 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024 :

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	99	164	263
VIII	115	141	256
IX	122	136	258
Jumlah	346	424	770

Dari segi agama yang dianut peserta didik juga beragam, seperti tertera dalam tabel berikut:

Kls	Keseluruhan			Islam			Kristen			Katolik			Hindu		
	L	P	jml	L	P	jml	L	P	jml	L	P	jml	L	P	jml
VII	99	164	263	94	150	244	4	4	8	1	10	11	0	1	1
VIII	115	141	256	111	133	244	3	6	9	1	2	2	0	0	0
IX	122	136	258	113	132	245	5	3	8	4	0	4	0	1	1
						733		25			17				2

3. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur menjadi unsur penting yang perlu terpenuhi untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. SMP Negeri 18 Semarang memiliki sarana pembelajaran yang memadai, termasuk berbagai prasarana sebagai berikut:

NO	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Proyektor	26	Baik
2.	Speaker	30	Baik
3.	Papan Tulis	30	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang Kelas	24	Baik
6.	Kantor Guru	1	Baik
7.	Ruang BK	1	Baik
8.	Lapangan	2	Baik
9.	WC/Kamar Mandi	25	Baik
10.	UKS	1	Baik

11.	Kantin	4	Baik
12.	Laboratorium	3	Baik
13.	Koperasi	1	Baik
14.	Ruang Olahraga	1	Baik
15.	Aula	1	Baik
16.	Studio	1	Baik
17.	Gazebo	2	Baik
18.	Masjid	1	Baik
19.	Kantor TU	1	Baik
20.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
21.	Gudang	1	Baik
22.	Ruang OSIS	1	Baik
23.	Serbaguna	1	Baik
24.	Ruang Seni	1	Baik
25.	Ruang Multimedia	1	Baik
26.	Tempat Parkir	3	Baik

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian

A. Dokumentasi Observasi

1. Observasi I Program Keputrian Kelas VII



Hari/Tgl : Jum'at, 19 Januari 2024

Pemateri : Dra. Siti Aisyah, M.Pd., Kons.

Nida Ul Hasanah (Mahasiswa PLP2)

Tema : Sholat

2. Observasi II Program Keputrian Kelas VIII



Hari/Tgl : Jum'at, 26 Januari 2024

Pemateri : Siti Chalimah, S.Pd

Abil Aslama Awalia (Mahasiswa PLP2)

Tema : Macam-macam air untuk bersuci

3. Observasi III Program Keputrian Kelas IX



Hari/Tgl : Jum'at, 2 Februari 2024

Pemateri : Dra. Chanifah

Alvina Damayanti (Mahasiswa PLP2)

Tema : Ciri-ciri wanita sholihah

B. Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Wakasek Bidang Non Akademik



2. Wawancara dengan Pembina Program Keputrian



3. Wawancara dengan Guru PAI



C. Foto Kegiatan Manajemen Program Keputrian di SMP Negeri 18 Semarang

1. Ruang aula pelaksanaan program keputrian



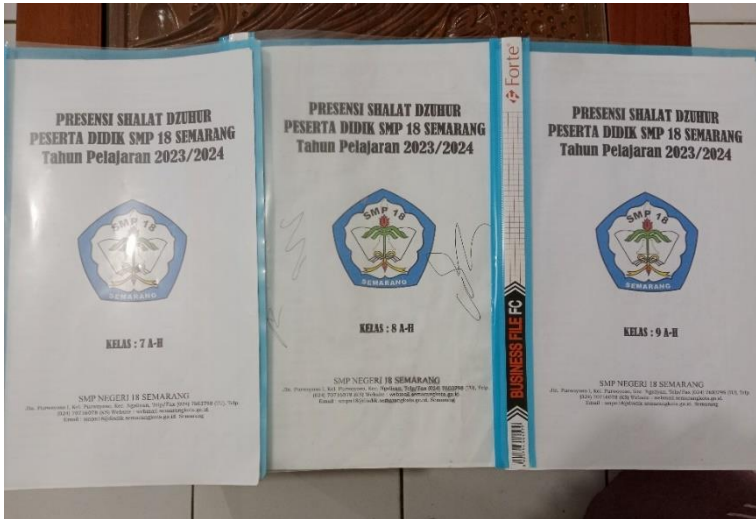
2. Pelaksanaan program keputrian



3. Shalat dhuhur berjama'ah



4. Presensi kegiatan keputrian



NAMA	KIR	1 7/23	1 2023	1 2023	1 2023
ANITA ARI WED	73				
ANINDA CHERY ANINDA	74				
ARTHA CAHYA ANITA TIO	75				
ARTHA ADIAN KAHARU RICA	76				
AYLA ATYAH AGASSA	77				
AYLA ADIA ARIADILLA	78				
AYLA KUNYU CHANDRANA	79				
AYLA KUNYU CHANDRANA	80				
AYLA KUNYU CHANDRANA	81				
AYLA KUNYU CHANDRANA	82				
AYLA KUNYU CHANDRANA	83				
AYLA KUNYU CHANDRANA	84				
AYLA KUNYU CHANDRANA	85				
AYLA KUNYU CHANDRANA	86				
AYLA KUNYU CHANDRANA	87				
AYLA KUNYU CHANDRANA	88				
AYLA KUNYU CHANDRANA	89				
AYLA KUNYU CHANDRANA	90				
AYLA KUNYU CHANDRANA	91				
AYLA KUNYU CHANDRANA	92				
AYLA KUNYU CHANDRANA	93				
AYLA KUNYU CHANDRANA	94				
AYLA KUNYU CHANDRANA	95				
AYLA KUNYU CHANDRANA	96				
AYLA KUNYU CHANDRANA	97				
AYLA KUNYU CHANDRANA	98				
AYLA KUNYU CHANDRANA	99				
AYLA KUNYU CHANDRANA	100				

5. Presensi Program Keputrian dan shalat Dhuhur online



PRESENSI KEGIATAN SALAT DHUHUH

Unitas Binaan Sholah (Grafis 16 x 16)
Tahun April 2017/2018

PRESENSI SALAT DHUHUH

1. Presensi-Bukan salat Dhuhur hanya akan diberi nilai yang tertera pada blank
2. Untuk mengisi nilai 1-48 maka akan Blank akan diberikan di bawah
3. Untuk mengisi data dari presensi dan mengisi nilai yang benar
4. Saat Dhuhur akan secara otomatis akan tertera hasil dari

Google akan menampilkan presensi. Presensi akan tertera

* Melengkapi presensi yang ada di

TANGGAL HARI INI *

hari : 20 12 11

2 1

BAWA LEMBAR *

Presensi akan

KELAS *

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

PILAH SALAT DHUHUH DI SEKOLAH *

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

☐ KELAS KELAS

Lampiran 6 : Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WAKASEK BIDANG NON AKADEMIK SMPN 18 SEMARANG

Narasumber : **Siti Chalimah, S.Pd**

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Ruang Guru SMPN 18 Semarang

1. Program keputrian itu program yang seperti apa?

Jawab: program yang mewadahi untuk para siswi putri yang dimana isinya tentang hal-hal yang berhubungan dengan remaja putri, baik itu dari segi tata krama, fiqih wanita dan semua yang bisa membekali remaja putri tentang bagaimana berperilaku dan berucap.

2. Apa latar belakang diadakanya program keputrian?

Jawab: adanya siswa putra yang mengikuti kegiatan shalat jum'at otomatis itu akan membuat kecemburuan bagi siswa putra, karena siswi putri tidak ada kegiatan selanjutnya, dengan begitu kami memberi wadah agar para siswi mendapatkan kegiatan yang bermanfaat.

3. Sejak kapan SMPN 18 Semarang mengadakan program keputrian?

Jawab: saya kalau sejak kapannya lupa mbak sekitar tahun 2019, karena setiap tahun jadwal itu ada perubahan kurikulum, sudah lama lebih dari sebelum pandemi, dan dimulai sejak

kami mencanangkan adanya shalat jum'at. Dulu itu pulanginya tidak sampai dzuhur jadi anak-anak shalat jum'at dirumah, tetapi karena jam kegiatan belajar mengajar sangat mepet dan tidak memungkinkan anak itu pulang dan melaksanakan shalat jum'at dirumah karena khawatir saat sudah waktunya shalat jum'at masih dijalan otomatis kita mengagendakan shalat jum'at di sekolah.

4. Mengapa SMPN 18 Semarang mengadakan program keputrian yang masih sedikit sekolah yang mengadakan program tersebut?

Jawab: tiba-tiba saja muncul idenya mbak, ibaratnya kita hanya mencari solusi bagaimana agar waktu anak-anak tidak terbuang percuma dan mereka juga diarahkan ke hal yang positif, sedangkan yang putra melaksanakan shalat jum'at maka yang putri bisa melaksanakan kegiatan keputrian yang mana kegiatannya juga positif, bermanfaat bagi mereka dan itu memang di pandu oleh guru.

5. Apa manfaat dari adanya program keputrian?

Jawab: yang pertama itu hanya untuk mewadahi hal-hal yang positif, dalam artian anak tidak dibiarkan berlalulalang kesana kemari melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat ibaratnya seperti itu. yang kedua dari kegiatan tersebut dia dapat ilmu yang bermanfaat, ya walaupun yang diberikan hanya sedikit misalnya tentang bersuci atau bagaimana kita harus bersikap hanya sedikit tapi itu lebih mengena untuk mereka. Kita tidak

memberikan muatan yang berat karena memang ini hanya sekedar untuk mengisi waktu agar anak itu tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak manfaat.

6. Bagaimana proses perencanaan program keputrian?

Jawab: yaa perencanaannya dimulai dari menyusun tujuan program, siapa sasarannya, penyusunan jadwalnya bagaimana, kegiatannya apa aja begitu mbaaa.

7. Apa tujuan dari adanya program keputrian?

Jawab: tujuannya itu satu, mengisi waktu luang dengan diberikannya kegiatan yang bermanfaat. Dua untuk membekali anak-anak tentang pengetahuan agama seputar keputrian.

8. Apa saja bentuk kegiatan keputrian di SMPN 18 Semarang?

Jawab: kegiatan keputrian hanya seperti kultum dan ditutup biasanya dengan shalat dzuhur berjama'ah, jadi kegiatan ini di *handle* oleh guru agama islam dan mungkin dari kemarin ada bantuan dari mahasiswa-mahasiswa PLP yang mengisi program keputrian.

9. Siapa yang mengisi materi pada kegiatan keputrian?

Jawab: yang mengisi kultum itu bergilir mba ada saya, bu aisyah, bu dewi dan bu chan, jadi selama sebulan bergilir. Biasanya juga ada bantuan dari mahasiswa PLP yang dapat mengisi kultum pada kegiatan keputrian.

10. Apa saja materi yang disampaikan pada kegiatan keputrian?

Jawab: untuk materi biasanya itu ada fiqih wanita mbak seperti haid, istihadloh, bersuci, memakai mukena yang baik, bertutur

kata yang baik, bersikap yang baik, semua yang mencakup akhlak.

11. Apakah program keputrian ditujukan untuk semua siswi putri?

Jawab: iya mbak, program keputrian ditujukan untuk semua siswi putri yang beragama islam, untuk yang agama lain ada kegiatan tersendiri.

12. Apakah ada jadwal pelaksanaan program keputrian tiap rombel?

Jawab: untuk jadwal pelaksanaannya itu bersamaan dengan jadwal ekstrakurikuler pramuka, jadi ekstrakurikuler pramuka di SMPN 18 Semarang itu bergilir mbak misal jum'at pertama jadwalnya kelas tujuh, jum'at kedua untuk kelas delapan dan jum'at ketiga untuk kelas sembilan begitu seterusnya secara bergantian. Jadwal program keputrian mengikuti jadwal ekstrakurikuler pramuka jatahnya kelas apa, misal jum'at ini yang pramuka kelas delapan maka yang ikut program keputrian ya kelas delapan.

13. Kapan waktu pelaksanaan program keputrian?

Jawab: waktu pelaksanaan itu bersamaan dengan shalat jum'at berjamaah, jadi sekitar jam 12.00 yang putra bersiap untuk shalat jum'at dan yang putri bersiap kegiatan keputrian.

14. Dimana pelaksanaan program keputrian dilakukan?

Jawab: tempatnya itu ada di aula SMPN 18 Semarang mba, bagian selatan lantai dua.

15. Apakah ada absensi kehadiran kegiatan keputrian?

Jawab: ya ada absensi kehadirannya mba, karena itu juga masuk pada penialain sikap mata pelajaran pendidikan agama islam.

16. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan pada program keputrian?

Jawab: pertama ada pembina program keputrian yaitu bu Dewi Susilowati, diatasnya ada bagian kesiswaan bu Yuli Asprana, diatasnya lagi saya Siti Chalimah sebagai wakasek bidang non akademik dan penanggung jawab umum tetap kepala sekolah yaitu bapak Puryadi.

17. Bagaimana pembagian job description pada program keputrian?

Jawab: untuk pembagiannya ada empat pengisi keputrian yang mana nantinya bergilir setiap sebulan sekali. Bu dewi selaku pembina program keputrian yang bertanggung jawab jika ada pengisi yang berhalangan. Pengisi program keputrian biasanya juga dibantu mahasiswa PLP, untuk guru piket biasanya ikut menyuruh anak-anak bersiap untuk melakukan kegiatan keputrian.

18. Bagaimana cara mengukur dan mengevaluasi keberhasilan program secara keseluruhan?

Jawab: kalau untuk mengukur kegiatan itu berjalan dengan baik atau tidak ya mungkin kalau secara kuantitas itu bisa dilihat dari jumlah anak yang hadir dalam kegiatan tersebut, dari presensinya itu kan bisa dilihat. Tapi kalau itu disebut dari

kualitas yaitu dari perilaku itu juga bisa dilihat, bagaimana anak itu berperilaku dengan temannya, dengan orang yang lebih tua, bagaimana caranya bersuci, yaa paling tidak dia mendapatkan ilmu yang sedikit-sedikit itu sudah di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan itu yang bisa mengukur ya diri kita sendiri dan karena memang kita tidak ada ujian.

19. Apa saja kendala-kendala yang ada dalam keberlangsungan program keputrian?

Jawab: banyak mba yang pertama, anak-anak itu antusias untuk bisa ikut program keputrian belum ada kesadaran dari diri sendiri. Jadi anak-anak itu masih harus diingatkan disuruh untuk langsung persiapan kegiatan keputrian. Yang kedua, programnya dari segi administrasi belum dilakukan dengan benar.

20. Apakah siswi mampu menerapkan materi yang didapat dalam kegiatan keputrian pada kehidupan sehari-hari?

Jawab: menurut pengamatan saya banyak anak yang sudah mencerminkannya dalam kebiasaannya sehari hari, namun tidak menutup kemungkinan ada yang belum.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PEMBINA PROGRAM KEPUTRIAN SMPN 18 SEMARANG

Narasumber : **Dewi Susilowati, S.Pd.I**
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024
Waktu : 14.20 WIB
Tempat : Ruang Guru SMPN 18 Semarang

1. Program keputrian itu program yang seperti apa?

Jawab: kegiatan untuk memahami anak putri hal-hal yang dia harus tau, seperti seputar haid, apa yang boleh dia lakukan saat haid, dan untuk mengisi waktu saat anak putra shalat jum'at berjamaah, dan menambah ilmu yang itu diluar pembelajaran yang ada di kelas.

2. Apa latar belakang diadakanya program keputrian?

Jawab: ya sama seperti tadi mbak, selain untuk mengisi waktu kosong dengan diisi kegiatan yang bermanfaat, sekarang yang jadwal ekstrakurikuler pramukakan tidak pulang jadi lebih baik diisi kegiatan itu dan juga ada shalat dzuhur berjamaah untuk meminimalisir anak tidak shalat.

3. Sejak kapan SMPN 18 Semarang mengadakan program keputrian?

Jawab: kalau sejak kapannya, mungkin karena saya baru mengajar disini baru jadi saya kurang begitu faham, untuk sejak kapannya bu chan yang lebih tahu.

4. Mengapa SMPN 18 Semarang mengadakan program keputrian yang masih sedikit sekolah yang mengadakan program tersebut?

Jawab: jadi dulu itu berawal dari kecemburuan anak putra, anak putra harus shalat jum'at di sekolah sedangkan yang putri sudah boleh pulang, maka dari itu munculah ide seperti ini dan memang idenya juga bagus mengajak ke arah yang positif.

5. Apa manfaat dari adanya program keputrian?

Jawab: sebenarnya itu memberikan informasi keagamaan selain yang hanya pembelajaran, kalau keputrian itu kan santai.

6. Bagaimana proses perencanaan program keputrian?

Jawab: perencanaannya dimulai dari menentukan tujuan program dari program keputrian ini, siapa sasarannya, kapan pelaksanaannya, penyusunan jadwalnya bagaimana, kegiatannya apa aja begitu mbaaa.

7. Apa tujuan dari adanya program keputrian?

Jawab: karena ini kegiatan khusus muslim dan yang non muslim juga ada kegiatannya tersendiri. Menurut saya tujuannya untuk memahami pengetahuan keagamaannya yang mana dirinya itu seorang muslimah. Bagaimana etika atau akhlak yang baik menjadi seorang muslimah, apa saja yang harus dipelajari saat haid dan sebagainya.

8. Apa saja bentuk kegiatan keputrian di SMPN 18 Semarang?

Jawab: kegiatan keputrian itu kita adakan kultum selanjutnya shalat berjamaah, sekalian saya yang menjadi imam shalat dhuhur berjamaah.

9. Siapa yang mengisi materi pada kegiatan keputrian?

Jawab: biasanya saya yang mengisi mba dan juga ada guru lain, ada empat saya, bu ima, bu chan, bu aisyah bergilir dan biasanya kalau ada PPL itu juga sangat membantu untuk mengisi keputrian.

10. Apa saja materi yang disampaikan pada kegiatan keputrian?

Jawab: materinya ya seputar keputrian seperti fiqih wanita, tentang haid, istihadloh, bagaimana cara memakai mukena yang benar, tentang akhlak juga dan biasaya saya sesuaikan ya mbak, kalau misal momennya sedang isra' mi'raj atau maulid itu juga saya masukan.

11. Apakah program keputrian ditujukan untuk semua siswi?

Jawab: kegiatan keputrian ditujukan untuk semua siswi muslim, soalnya yang non muslim ada kegiatan tersendiri.

12. Apakah ada jadwal pelaksanaan program keputrian tiap rombel?

Jawab: ada mba, jadi jadwal pelaksanaan program keputrian itu bergilir tiap rombelnya misal pekan ini kelas tujuh, pekan kedua kelas delapan dan pekan ketiganya kelas sembilan begitu seterusnya, dan pastinya menyesuaikan jadwal ekstrakurikuler pramuka agar lebih efektif. Namun dalam hal ini bagi anak

yang memang tidak jadwalnya juga boleh saja ikut kegiatan keputrian.

13. Kapan waktu pelaksanaan program keputrian?

Jawab: untuk waktu pelaksanaanya setiap hari jum'at ketika berbarengan dengan para siswa putra shalat jum'at berjamaah, jadi yang putri bersiap keputrian dan yang putra ikut shalat jum'at. Keputrian dimulai sekitar jam 12.00 sampai jam 12.30 WIB, durasinya selama 30 menit.

14. Dimana pelaksanaan program keputrian dilakukan?

Jawab: kegiatan keputrian tempatnya di aula mba

15. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan keputrian dilaksanakan?

Jawab: kalau saya ya mengecek pengisi yang bertugas apakah bisa mengisi, kalau sedang berhalangan itu juga saya yang handle, mengingatkan anak-anak lewat pengeras suara sekolah. Kalau pemateri ya persiapan materinya, kalau misal tidak bisa mengisi program keputrian bisa konfirmasi sama saya. Kalau anak-anak ya sebelum masuk aula harus sudah wudlu dulu agar nanti setelah kultum langsung shalat berjama'ah.

16. Apakah ada absensi kehadiran kegiatan keputrian?

Jawab: ya tentu ada, itu nanti masuk di penilaian sikap mba.

17. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan pada program keputrian?

Jawab: saya selaku pembina program keputrian bertanggungjawab atas kegiatan keputrian, disini saya dibantu oleh ibu Chanifah yang mana dulu sebelum saya yang bertanggung jawab atas keputrian itu ibu chanifah. Diatas nya ada dari kesiswaan dan penanggung jawab utama tetap kepala sekolah.

18. Bagaimana pembagian job description pada program keputrian?

Jawab: karena saya pembina ya mba, jadi saya yang bertanggung jawab atas kegiatan ini yaitu dengan menjadi pemateri kultum dan lanjut shalat dhuhur berjama'ah. Namun, selain saya juga ada pengisi lainnya ada bu aisyah, bu ima dan bu chanifah. Wali kelas atau guru piket juga ikut andil untuk membantu mengingatkan ke anak-anak yang terjadwal keputrian. Anak-anak OSIS juga bertugas untuk menyisir di setiap kelas untuk mendisiplinkan anak-anak agar segera bersiap megikuti kegiatan keputrian.

19. Bagaimana cara mengukur dan mengevaluasi keberhasilan program secara keseluruhan?

Jawab: dari sini kita bisa lihat dari akhlaknya mba, ketika kita sedang berpapasan atau ada hal sebagainya bisa dilihat dari perilakunya, sudahkah dia shalat, kalau sekarang itu mba sudah ada absen barcode shalat jadi kita juga bisa melihat dari situ.

20. Apa saja kendala-kendala yang ada dalam keberlangsungan program keputrian?

Jawab: kendalanya itu, namanya anak-anak ya harus disuruh dulu, harus di sisir setiap kelas untuk ikut keputrian, ya memang ada beberapa siswi yang sudah mempunyai kesadaran untuk ikut keputrian namun juga ada yang masih harus menunggu guru piket atau wali kelas. Karena ada jeda istirahat antara selesainya kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan program keputrian jadi anak-anak masih harus di suruh dan disisir tiap kelas begitu.

21. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada program keputrian?

Jawab: faktor pendukungnya itu di kita ini kan jumlah muslimnya lebih banyak, dan anak itu cenderung lebih bisa menerima dengan suasana santai dari pada dengan suasana belajar, saya hanya ingin lebih menekankan ke akhlaknya.

Kalau faktor penghambatnya kita belum semuanya ketika harus kesana, itu kesana, kalau sudah waktunya kegiatan keputrian ada beberapa yang masih menunggu disuruh dulu, kita harus menyisir setiap kelas dengan di bantu oleh wali kelas dan osis. kadang-kadang pelaksanaan kegiatannya tidak pasti jamnya, ya namanya anak-anak ya kadang-kadang molor.

22. Apakah siswi mampu menerapkan materi yang didapat dalam kegiatan keputrian pada kehidupan sehari-hari?

Jawab: ya sebagian ada, ada yang antusias sekali saat kegiatan sehingga mereka sudah mempunyai kesadaran untuk ikut keputrian dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Sudah

mengenakan jilbab dengan hatinya sudah tidak buka tutup itu salah satu contoh.

23. Sebagai pembina program keputrian, bagaimana ibu mendukung dan memotivasi siswi untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan keputrian?

Jawab: yaa dengan absensi, kita beri pengumuman lewat pengeras suara sebagai pengingat kegiatan akan segera dimulai, kita kerahkan osis untuk menyisir di kelas sampai semua anak keluar.

24. Menurut ibu evaluasi dari program keputrian ini apa, agar kegiatan ini jadi lebih efektif dan efisien?

Jawab: yaa harus ada kerjasama anatara wali kelas dan guru keagamaan dan juga kan ada piket-piketan.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU PAI SMPN 18 SEMARANG

Narasumber : **Dra. Chanifah**
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024
Waktu : 13.20 WIB
Tempat : Ruang Guru SMPN 18 Semarang

1. Program keputrian itu program yang seperti apa?

Jawab: kegiatan yang mana untuk mengisi waktu kosong anak putri, dengan mengisi kegiatan dengan pemberian pemahaman seputar keputrian, contohnya seperti fiqih wanita, akhlak, akidah, dan lain-lain.

2. Apa latar belakang diadakanya program keputrian?

Jawab: diadakannya keputrian itu untuk mengisi waktu anak putri agar memiliki kegiatan yang lebih bermanfaat sembari menunggu ekstrakurikuler pramuka.

3. Sejak kapan SMPN 18 Semarang mengadakan program keputrian?

Jawab: sejak tahun 2019 saat adanya wajib shalat jum'at di sekolah bagi siswa putra, dari situ anak-anak timbul kecemburuan makanya diadakan program keputrian untuk anak putri.

4. Mengapa SMPN 18 Semarang mengadakan program keputrian yang masih sedikit sekolah yang mengadakan program tersebut?

Jawab: sebenarnya itu ya karena timbulnya kecemburuan anak putra, yang wajib shalat jum'at sedangkan putri langsung pulang, makanya kita berfikir bagaimana cara mengatasinya lalu muncullah ide dan diadakanlah program keputrian untuk anak putri.

5. Apa manfaat dari adanya program keputrian?

Jawab: justru banyak manfaat yang diambil untuk anak-anak diantaranya menambah pengetahuan yang mana di luar materi pembelajaran, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang berfaedah.

6. Bagaimana proses perencanaan program keputrian?

Jawab: perencanaannya ya menyiapkan rangkaian kegiatannya itu apa saja, kalau disinikan ada kultum terus dilanjut shalat dhuhur berjamaah, menentukan siapa yang akan mengisi, menyiapkan materi yang akan disampaikan oleh anak.

7. Apa tujuan dari adanya program keputrian?

Jawab: tujuannya memberikan pengetahuan dan dorongan untuk anak-anak putri tentang ilmu keagamaan, menumbuhkan rasa semangat dan rasa ingin tahu siswi terhadap ilmu agama terkhusus mengenai keputrian, mengajarkan nilai-nilai muslimah yang mencerminkan agama islam dan etika yang baik.

8. Apa saja bentuk kegiatan keputrian di SMPN 18 Semarang?

Jawab: kegiatan dimulai dengan kultum tentunya dipandu guru, guru menyampaikan materi kultum lalu ada tanya jawab

mengenai materi, setelah itu ditutup lanjut shalat dhuhur berjamaah.

9. Siapa yang mengisi materi pada kegiatan keputrian?

Jawab: yang mengisi materi itu ada empat mba bergilir termasuk saya, biasanya juga dibantu masiswa PPL.

10. Apa saja materi yang disampaikan pada kegiatan keputrian?

Jawab: banyak mba kita lebih menekankan di haid, istihadloh, akhlak, bersuci, shalat dan lain sebagainya.

11. Apakah program keputrian ditujukan untuk semua siswi?

Jawab: ya untuk semua yang muslim, dan ini bergilir tiap kelas

12. Apakah ada jadwal pelaksanaan program keputrian tiap rombel?

Jawab: ya ada mba bergilir tiap kelas, jika minggu ini kelas tujuh selanjutnya kelas delapan, dan minggu berikutnya kelas sembilan.

13. Kapan waktu pelaksanaan program keputrian?

Jawab: keputrian itu setiap hari jum'at setiap jam 12.00, kegiatannya sekitar 30 menit mba, pelaksanaannya bersamaan dengan shalat jum'at dan terjadwal sesuai ekstrakurikuler pramuka. Misalnya minggu ini jadwalnya pramuka kelas delapan maka yang ikut keputrian juga kelas delapan.

14. Dimana pelaksanaan program keputrian dilakukan?

Jawab: tempatnya di aula.

15. Apakah ada absensi kehadiran kegiatan keputrian?

Jawab: ya ada absensi, anak-anak tanda tangan di kertas.

16. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan pada program keputrian?

Jawab: untuk pembinannya sekarang itu ibu dewi, jadi yang bertanggung jawab penuh adalah bu dewi.

17. Bagaimana pembagian job description pada program keputrian?

Jawab: pengisi keputrian ada empat jadi bergilir, jadi sebulan sekali disana termasuk saya, bu dewi, bu ima dan bu aisyah. Guru piket membantu mengingatkan anak-anak, dan juga dingatkan melalui pengeras suara.

18. Bagaimana cara mengukur dan mengevaluasi keberhasilan program secara keseluruhan?

Jawab: bisa dilihat dari perilaku anak-anak apakah sudah bisa menerapkan apa yang sudah diajarkan di kehidupan sehari-hari.

19. Apa saja kendala-kendala yang ada dalam keberlangsungan program keputrian?

Jawab: yaa ada saja anak yang masih harus di suruh, belum mempunyai kesadaran diri sendiri, jadi sebagian anak-anak kurang termotivasi dengan kegiatan keputrian.

20. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi pematiran pada program keputrian?

Jawab: untuk faktor penghambatnya yaa yang mengisi hanya ibu dewi, karena terkadang bu dewi merasa kewalahan dan beberapa anak masih harus di suruh untuk segera mengikuti kegiatan keputrian, tapi disini faktor pendukungnya itu kalau

ada anak PPL maka akan dibantu jadi dengan begitu akan lebih mempermudah pekerjaan bu dewi.

21. Apakah siswi mampu menerapkan materi yang didapat dalam kegiatan keputrian pada kehidupan sehari-hari?

Jawab: sebagian banyak siswi sudah bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Lampiran 7 : Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601235, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4308/Un.10.3/D1/TA.00.01/01/2024

Semarang, 8 Januari 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Alika Shafa Manazila

NIM : 2003036027

Yth.

Kepala Sekolah

di SMP Negeri 18 Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Alika Shafa Manazila

NIM : 2003036027

Alamat : Meteseh RT 03 RW VIII Tembalang Semarang Jawa Tengah

Judul skripsi : **MANAJEMEN PROGRAM KEPUTRIAN DI SMP NEGERI 18 SEMARANG**

Pembimbing :

1. Silvialat Khasanah, M.Stat.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 4 bulan, mulai tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan tanggal 8 April 2024.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mahfud Junaidi, M.Ag.

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 18

Jalan Purwoyoso I, Kel. Purwoyoso, Kec. Ngaliyan Telp. (024) 7603798 Semarang
Web : smpn18.semarangkota.go.id, Email : smp18smg@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B/100/423.4/II/2024

Dasar: Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor: 4308/Un.10.3/D1/TA.00.01/01/01/2024, tanggal: 8 Januari 2024, Perihal: Mohon Izin Riset.

Dengan ini Kepala SMP Negeri 18 Semarang menerangkan bahwa :

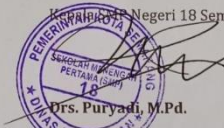
Nama	: ALIKA SHAFa MANAZILA
NIM	: 2003036027
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa tersebut benar - benar telah melaksanakan Riset di SMP Negeri 18 Semarang pada tanggal 9 Januari 2024 sampai dengan 5 Februari 2024 dengan judul skripsi "MANAJEMEN PROGRAM KEPUTRIAN DI SMP NEGERI 18 SEMARANG".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Februari 2024

Kepala SMP Negeri 18 Semarang


Drs. Puryadi, M.Pd.



Lampiran 9 : Pelaksanaan Program Keputrian Semester Genap 2023/2024

JADWAL IMAM SALAT DHUHHUR DAN PEMBINAAN KEPUTRIAN (JAMAAH PUTRI DI AULA ATAS) SMP NEGERI 18 SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024

NO.	TGL/BLN/TAHUN	IMAM – KHATIB	KETERANGAN
1	5 Januari 2024	Dra. Chanifah	
2	12 Januari 2024	Dewi Susilowati ,S.Pd.I.	
3	19 Januari 2024	Dra. Siti Aisyah, M.Pd.,Kons.	
4	26 Januari 2024	Siti Chalimah, S.Pd.	
5	2 Februari 2024	Dra. Chanifah	
6	9 Februari 2024	Dewi Susilowati ,S.Pd.I.	
7	16 Februari 2024	Dra. Siti Aisyah, M.Pd.,Kons.	
8	23 Februari 2024	Siti Chalimah, S.Pd.	
9	1 Maret 2024	Dra. Chanifah	
10	8 Maret 2024	Dewi Susilowati ,S.Pd.I.	
11	15 Maret 2024	Dra. Siti Aisyah, M.Pd.,Kons.	
12	22 Maret 2024	Siti Chalimah, S.Pd.	

13	3 Mei 2024	Dra. Chanifah	
14	10 Mei 2024	Dewi Susilowati ,S.Pd.I.	
15	17 Mei 2024	Dra. Siti Aisyah, M.Pd.,Kons.	
16	24 Mei 2024	Siti Chalimah, S.Pd.	
17	31 Mei 2024	Dra. Chanifah	

Semarang, 2 Januari 2024
Kepala SMP Negeri 18 Semarang


Drs. Putyadi, M.Pd.
NIP.196408231989021001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alika Shafa Manazila
2. TTL : Semarang, 24 November 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Rumah : Meteseh RT 03 RW VIII
Kec. Tembalang Kota Semarang
Prov. Jawa Tengah
5. No. Hp : 08995925845
6. Email : alikashafam@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. RA Taqwal Ilah Tembalang Semarang
 - b. MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang
 - c. MTs Banat Tajul Ulum Tanggunharjo Grobogan
 - d. MA Banat Tajul Ulum Tanggunharjo Grobogan
2. Pendidikan Non Formal :
 - a. Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Brabo Tanggunharjo Grobogan
 - b. Madrasah Diniyah Awaliyah Banat Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan

- c. Madrasah Diniyah Wustho Tajul Ulum Brabo
Tanggungharjo Grobogan

Semarang, 18 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script that appears to read 'Alika Shafa Manazila'.

Alika Shafa Manazila

NIM: 2003036027